

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB PADA MATA
PELAJARAN IPAS DI FASE B UPT SDN 182
SUMBER AGUNG KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Oleh

NUR HASANAH

2102050084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB PADA MATA
PELAJARAN IPAS DI FASE BUPT SDN 182
SUMBER AGUNG KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Oleh

Nur Hasanah

2102050084

Pembimbing:

1. Dr. Taqwa, S.Ag.,M.Pd.I.

2. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Nur Hasanah
NIM : 2102050084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



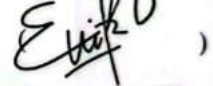
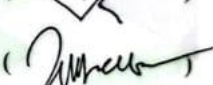
Nur Hasanah
2102050084

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat yang Beradab Mata Pelajaran IPAS di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara*, yang ditulis oleh Nur Hasanah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050084, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 21 Agustus 2025 bertepatan dengan 27 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 29 Agustus 2025
5 Rabiulawal 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

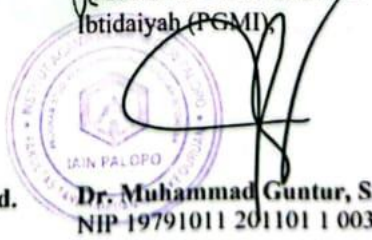
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ
وَتُؤَدُّوا أَنْ تَلْكُمُ الْجَنَّةُ أَوْ رُشِّمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran IPAS di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara ”* setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih

yang tak terhitung kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Dr. Takdir, SH.,M.H. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Dr. Hj Nursaeni, S.Ag. M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo, dan Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta seluruh staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Taqwa, S.Ag.,M.Pd.I. dan Bapak Dr Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan

kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd., Bapak Nurul Aswar S.Pd.,M.Pd., Ibu Lilis Suryani. S.Pd.,M.Pd. dan Ibu Bungawati. S.Pd.,M.Pd. sebagai tim validator yang telah membantu memvalidasi instrument dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Ibu Muhaidah, S.Pd.,SD. Sebagai kepala sekolah UPT SDN 182 Sumber Agung, beserta guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa kelas IV UPT SDN 182 Sumber Agung yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada cinta pertama dan panutan ku, Bapak Kasan dan Ibu Hatimah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak terakhirnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada

Bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini. Untuk Ibu saya terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan, terimakasih telah menjadi contoh untuk menjadi Perempuan yang kuat dan tegar, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

12. Kepada kakak saya Jamilah dan St Arofah, S.E terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu suami tercinta, Rahmat. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

14. Teruntuk Maluccanya Amanda atas nama Andi Nabila, Nirwana dan Herni. Sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa dari penulis pertama masuk bangku kuliah hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara, selalu menjadi gardan terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada diperantauan.
15. Teman seperjuangan Husnaeni, S.Pd., Uswatun Hasanah, Hastuti, Nurul Alviramitha savitri, yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama. Serta semua teman seperjuangan mahasiswa program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Palopo Angkatan 2021 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keiklasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, Juli 2025

Penulis

Nur Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَل : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا ... يـ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يـ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و ـ	<i>Dammah dan</i> <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māṭa*

رَامَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوت : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

أَلْ حِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُومٌ : *nu'ima*

أَدْوَوٌ : *aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلَسْفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمُورٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله, تَعَالَى, dīnullāh, billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahimmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIST	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian yang Relevan	12
B. Kajian Teori	14
C. Kerangka pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Prosedur pengembangan	32
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	33
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	34
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	35
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. Lukman ayat/ 31:12-14.....	4
--------------------------------	---

DAFTAR HADIS

Hadis terkait ajakan kepada kebaikan dan keburukan.....	5
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara	36
Tabel 3.2 Instrumen Ahli Desain	37
Tabel 3.3 Instrumen Ahli Materi	38
Tabel 3.4 Instrumen Ahli Bahasa	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kepraktisan Peserta Didik	40
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kepraktisan Guru	40
Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan	43
Tabel 3.8 Kriteria Kepraktisan.....	44
Tabel 3.9 Kriteria Keefektivan Penggunaan Modul Ajar.....	45
Tabel 4.1 Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran	50
Tabel 4.2 Nama-Nama Para Validator Modul Ajar.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Desain.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa	58
Tabel 4.6 Revisi Dan Saran Validator	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Guru.....	61
Tabel 4.8 Hasil Respon Peserta Didik.....	62
Tabel 4.9 Angket Penggunaan Modul Ajar.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan 4D.....	15
Gambar 2.2 bagan kerangka pikir	30
Gambar 4.1 diagram hasil angket siswa.....	48
Gambar 4.2 diagram hasil angket siswa.....	49
Gambar 4.3 diagram hasil angket siswa.....	49
Gambar 4.4 rancangan awal desain modul ajar.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman instrumen wawancara analisis kebutuhan	79
Lampiran 2 validasi instrumen wawancara analisis kebutuhan	81
Lampiran 3 hasil wawancara guru analisis kebutuhan	84
Lampiran 4 pedoman instrumen angket siswa analisis kebutuhan	86
Lampiran 5 instrumen angket siswa analisis kebutuhan.....	88
Lampiran 6 hasil angket siswa analisis kebutuhan.....	91
Lampiran 7 lembar uji validasi produk ahli desain	98
Lampiran 8 uji validasi produk ahli bahasa	101
Lampiran 9 uji validasi produk ahli materi	103
Lampiran 10 lembar validasi angket praktikalitas guru.....	106
Lampiran 11 angket uji praktikalitas guru	109
Lampiran 12 lembar validasi angket praktikalitas siswa	111
Lampiran 13 angket praktikalitas siswa.....	114
Lampiran 14 lembar validasi tes efektivitas.....	120
Lampiran 15 lembar hasil tes penggunaan efektivitas.....	122
Lampiran 16 dokumentasi	128
Lampiran 17 surat izin penelitian	133
Lampiran 18 lampiran setelah melakukan penelitian	135

ABSTRAK

Nur Hasanah, 2025. “ *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Pada Mata Pelajaran IPAS Di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara*” Skripsi program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Ahmad Munawir.

Skripsi ini membahas pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap pendefinisian pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter, mengetahui tahap perancangan pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter, mengetahui pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter, dan mengetahui penyebaran pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, and disseminate*). Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Objek penelitian adalah modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, dokumentasi, dan angket yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis kebutuhan dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi baru terkait modul ajar berupa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter terkhusus pada materi membangun masyarakat yang beradab. Adapun *design* modul tersebut berupa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk kevalidan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter divalidasi oleh 3 orang ahli, yaitu ahli desain dengan nilai 98% (kategori sangat valid), ahli bahasa dengan nilai 82,5% (kategori sangat valid), dan ahli media dengan nilai 75% (kategori valid), untuk hasil uji kepraktisan dari guru kelas IV dengan nilai 84,6% (sangat praktis) dan hasil praktikalitas yang melibatkan 22 orang peserta didik memperoleh nilai 88,43% (sangat praktis). Hasil efektivitas yang melibatkan 22 orang peserta didik memperoleh nilai 73,96% (efektif). Namun, untuk itu penyebaran dilakukan secara offline di fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci : modul ajar, pendidikan karakter, membangun masyarakat yang beradab

ABSTRACT

Nur Hasanah, 2025. "Development of a character education value-based teaching module on building a civilized society in the science subject at Phase B of the UPT SDN 182 Sumber Agung North Luwu Regency." Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Taqwa and Ahmad Munawir.

This thesis discusses the development of a character education value-based teaching module on building a civilized society in the science subject at Phase B of the UPT SDN 182 Sumber Agung North Luwu Regency. This study aims to determine the stages of defining the development of a character education value-based teaching module, the design stages of developing a character education value-based teaching module, the development of a character education value-based teaching module, and the dissemination of the development of a character education value-based teaching module.

This study uses qualitative and quantitative research with a research and development (R&D) approach using the 4D development model (define, design, develop, and disseminate). This research was conducted at the SDN 182 Sumber Agung Elementary School (UPT) North Luwu Regency. The research object was a character education value-based teaching module developed according to student needs. This research resulted in a product in the form of a character education value-based teaching module. Data collection techniques used included interviews, documentation, and questionnaires, which were then analyzed qualitatively and quantitatively.

The results of the study indicate that the needs analysis in the learning process requires innovation in teaching modules, specifically character education value-based teaching modules, specifically for the topic of building a civilized society. The module design was a character education value-based teaching module for the topic of building a civilized society. The validity of the character education value-based teaching module was validated by three experts: a design expert with a score of 98% (very valid), a language expert with a score of 82.5% (very valid), and a media expert with a score of 100% (very valid). The practicality test, conducted by a fourth-grade teacher, yielded a score of 84.6% (very practical), and the practicality test involving 22 students yielded a score of 88.43% (very practical). The effectiveness test involving 22 students achieved a score of 73.96% (effective). However, the dissemination was conducted offline in phase B of the SDN 182 Sumber Agung Technical Implementation Unit.

Keywords: teaching modules, character education, building a civilized societ

ملخص

نور حسنة، ٢٠٢٥. "تطوير وحدة تعليمية قائمة على القيم في مادة العلوم لبناء مجتمع متحضر في المرحلة (ب) ١٨٢ سومبر أجونج". أطروحة، برنامج إعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية UPT SDN من مدرسة وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإشراف تقوى وأحمد مناوور

تتناقش هذه الأطروحة تطوير وحدة تعليمية قائمة على القيم في مادة العلوم لبناء مجتمع متحضر في المرحلة (ب) ١٨٢ سومبر أجونج. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مراحل تطوير وحدة تعليمية قائمة UPT SDN من مدرسة على القيم، ومراحل تصميمها، وتطويرها، ونشر نتائج تطويرها

باستخدام نموذج التطوير رباعي (R&D) تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والكمي مع نهج البحث والتطوير 182 Sumber Agung SDN الأبعاد (التعريف والتصميم والتطوير والنشر). أجري هذا البحث في مدرسة كان هدف البحث هو وحدة تدريس قائمة على القيم لتعليم الشخصية تم تطويرها وفقاً لاحتياجات (UPT) الابتدائية الطلاب. نتج عن هذا البحث منتج في شكل وحدة تدريس قائمة على القيم لتعليم الشخصية. تضمنت تقنيات جمع البيانات المستخدمة المقابلات والتوثيق والاستبيانات، والتي تم تحليلها بعد ذلك نوعياً وكمياً. تشير نتائج الدراسة إلى أن تحليل الاحتياجات في عملية التعلم يتطلب ابتكار وحدات التدريس، وتحديداً وحدات التدريس القائمة على القيم لتعليم الشخصية، وتحديداً لموضوع بناء مجتمع متحضر. كان تصميم الوحدة هو وحدة تدريس قائمة على القيم لتعليم الشخصية لموضوع بناء مجتمع متحضر. تم التحقق من صحة وحدة التدريس القائمة على القيم في برنامج "تربية الشخصية" من قبل ثلاثة خبراء: خبير تصميم بدرجة ٩٨٪ (فئة "صالح جداً")، وخبير لغوي بدرجة ٨٢.٥٪ (فئة "صالح جداً")، وخبير إعلام بدرجة ١٠٠٪ (فئة "صالح جداً"). أما نتائج اختبار التطبيق العملي لمعلم الصف الرابع فقد بلغت ٨٤.٦٪ (تطبيقي جداً)، ونتائج اختبار التطبيق العملي التي شملت ٢٢ طالباً بدرجة ٨٨.٤٣٪ (تطبيقي جداً). أما نتائج الفعالية التي شملت ٢٢ طالباً فقد بلغت ٧٣.٩٦٪ (فعالة). ومع ذلك، تم SDN ١٨٢ Sumber Agung التوزيع دون اتصال بالإنترنت في المرحلة (ب) من وحدة التنفيذ التقني لمشروع

الكلمات المفتاحية: وحدات التدريس، قيم تربية الشخصية، بناء مجتمع متحضر

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan dimana dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa.¹ Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Proses ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan mengembangkan potensi dirinya.

Guru atau pendidik merupakan salah satu yang terpenting didalam dunia pendidikan, tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak akan efektif. Guru diharap sebagai penyedia sumber belajar untuk siswa pada proses pembelajaran oleh karena itu, guru diharuskan memiliki berbagai kompetensi.³ Guru sebagai teladan ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu sikap, perkataan dan perbuatan

¹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020),

² Flavianus Darma, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen* (VisiMedia, t.t.).

³ Nur Hamida Hawir Rampean dan Hisbullah Hisbullah, “*Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD*,” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2021, 75–90.

dimana ketiga aspek ini pasti ada dalam diri setiap manusia dan saling berkaitan satu sama lain.⁴ Selain itu guru juga memiliki peran sangat penting bagi masyarakat karena dianggap sebagai sosok yang membantu mereka dalam hal menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa. Masyarakat memberikan kepercayaan penuh kepada guru dalam hal mendidik siswa di sekolah walaupun dengan cara kekerasan sekalipun. Namun, kepercayaan masyarakat terhadap cara guru dalam mendidik siswa mulai memudar seiring perkembangan zaman dan disahkannya undang-undang perlindungan anak.⁵

Pendidikan karakter merupakan suatu proses dan upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama bangsa dan negara.⁶ Pendidikan karakter dapat diterapkan dari pendidikan keluarga maupun pendidikan dalam sekolah, orang tua, dan guru, tetap sadar bahwa membangun tabiat yang baik kepada peserta didik adalah tugas mereka. Oleh sebab itu melalui pendidikan karakter, karakter bangsa dapat diperbaiki dan dibentuk terutama pembangunan karakter dan pendidikan mulai usia dini. Pendidikan karakter menjadi

⁴ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Penerbit Adab, 2021).

⁵ Ahmad Munawir, "paradigma guru dan orangtua terhadap penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 4, no. 2 (2019): 110–23.

⁶ Ervi Rahmadani dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (19 Maret 2023): 10–20.

keharusan karena pendidikan karakter tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas, tetapi juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna bagi diri nya dan orang lain.⁷

Salah satu ayat yang menjelaskan tentang pentingnya penanaman pendidikan karakter yaitu terdapat pada QS. Lukman ayat/ 31:12-14:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّالِمِ إِنَّا بَعْضَ الظَّالِمِينَ تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّ حُبٍّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ هَلَّا لَ تَوَابٌ رَّحِيمٌ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ هَلَّا عَلَيْكُمْ خَيْرٌ ﴿١٢﴾ قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَّمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِن قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِّنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ هَلَّا غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. Orang-orang Arab Badui berkata,

⁷ Restiana, Arina.(2019). Koreorafi Seni Tari Berkarakter Islam Untuk Anak Usia Dasar. Ummpress

“Kami telah beriman.” Katakanlah (kepada mereka), “Kamu belum beriman, tetapi katakanlah, ‘Kami baru berislam’ karena iman (yang sebenarnya) belum masuk ke dalam hatimu. Jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikit pun (pahala) amal perbuatanmu.” Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁸

Berdasarkan tafsir *Al-Hubab* pada ayat ke-12 mengatakan, sesungguhnya kami (Allah Swt) yang maha perkasa dan bijaksana telah mengilhami hikmah kepada Luqman, yaitu: bersyukurlah kepada Allah Swt, siapa yang bersyukur kepada Allah Swt, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk keselamatan diri sendiri, dan siapa yang tidak bersyukur, maka yang rugi adalah dirinya sendiri. Sedikit pun tidak merugikan Allah Swt, sebagaimana yang bersyukur tidak menguntungkannya karena sesungguhnya Allah Swt Maha Kaya tidak butuh kepada apa pun lagi maha terpuji oleh makhluk di langit dan di bumi. Ayat yang ke-13 melukiskan pelestarian hikmah itu oleh Luqman kepada anaknya, disini Nabi Muhammad saw atau siapa saja diperintahkan untuk merenungkan dan mengingat serta mengingatkan orang lain ketika Luqman menasehati anaknya. Ayat ke-14 adalah sisipan, Allah swt menyisipkannya untuk mengisyaratkan bahwa penghormatan dan kebaktian kepada kedua orang tua menempati tempat kedua setelah pengagungan kepada Allah swt.⁹

Selanjutnya Allah juga menjelaskan bahwa Lukman telah diberi hikmat

⁸ “Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta Timur: Ulumul Quran)

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Lubab JILID 3: Makna, Tujuan & Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran : Surah An-Naml [27] - Surah Al-Fath [48]* (Lentera Hati Group, 2020).

karena itu lalu Luqman bersyukur kepada Tuhannya atas semua nikmat yang telah dilimpahkan-nya kepada dirinya dan ia sendiri melihat dampaknya didalam alam semesta dan dalam diri sendiri, setiap malam, dan siang hari. Selanjutnya Allah mengiringi hal itu dengan penjelasan bahwa Luqman telah menasehati anaknya untuk melakukan hal-hal tersebut. Tengah-tengah nasehat ini, Allah Swt menyebutkan wasiat kepada mereka supaya memperlakukan orang-orang tua mereka dengan cara yang baik, dan selalu memelihara hak-haknya sebagai orang tua.¹⁰ Adapun hadis yang terkait dengan ajakan kebaikan dan keburukan sebagai berikut:

عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَالْهَذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَتَأْمُرُ هُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَأَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوَّلِيوْ بِكَ هُنَّ هَالَلُ أَنْ يَبْعَثَ . عَلَيْكُمْ عَقَابًا مِنْهُ تُمْ هُمْ تَدْعُوْنَهُ فَلَا يُسْتَجَابُ لَكُمْ . رواه الترمذی . وقال : حديث حسن

Artinya:

“Hudzaifah berkata bahwa Nabi saw bersabda,” Demi allah yang jiwaku ada di tangan-nya, kamu harus menganjurkan kebaikan dan mencegah kemunkaran atau kalau tidak, pasti allah akan menurunkan siksa kepadamu, kemudian kamu berdoa, maka tidak diterima doa dari kamu.

Umat islam diperintahkan untuk mengajak saudara-saudaranya sesama manusia, khususnya umat islam, untuk berbuat kebaikan yang diperintahkan allah dan menjauhi kesesatan yang dilarangnya. Amar ma’ruf dan Nahi Munkar sangat penting dalam ajaran islam. Mereka yang melakukannya akan

¹⁰ Al-Maraji Mustofa Ahmad, “*Terjemah Tafsir Al-Maraji, Cet Ke-2*”, Semarang: Cv Toha Putra Semarang, 1992

mendapatkan kemuliaan dan kebahagiaan, sebagaimana dijanjikan oleh Allah SWT di dalam Al-Quran. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaranyang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Peran guru saat penyusunan perangkat pembelajaran sangat penting, dalam hal ini guru diasah untuk memiliki kreativitas dalam menyusun modul ajar sehingga nantinya pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan karakter peserta didik, modul yang disusun harus sesuai dengan alur tujuan pembelajaran (ATP).¹¹

Membangun masyarakat beradab di lingkungan sekolah dasar merupakan proses penting dalam pembentukan karakter anak sejak dini, guru harus menanamkan pada diri siswa nilai-nilai moral seperti kejujuran, kerjasama dan menghargai keberagaman. Siswa belajar untuk bertanggung jawab atas tindakannya, menciptakan hubungan yang harmonis dengan teman sekelasnya dan menghargai keberagaman budaya di sekitarnya. Selain itu, pengembangan karakter seperti kegiatan sosial, seni dan olahraga, sekolah dasar dapat menjadi tempat yang mendukung dimana anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan dan empati yang penting dalam pembentukan masyarakat. Fakta sosial juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam membentuk karakter anak-

¹¹ Jannah Faridahtul, “Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik | SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan,” diakses 7 Januari 2025,

anak. Melibatkan orang tua dalam proses pembinaan akhlak di sekolah dapat menciptakan sinergi yang kuat antara lingkungan pendidikan formal dan lingkungan keluarga.¹² Dengan demikian, adanya kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua dan masyarakat, maka terbentuknya masyarakat beradab di lingkungan sekolah dasar dapat menjadi kenyataan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.¹³

Penelitian ini berfokus pada modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang merupakan proses perancangan dan pembuatan materi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada konsep-konsep ilmiah IPAS, tetapi juga menekankan penanaman nilai-nilai karakter dan moralitas islam. Modul ini dirancang untuk memadukan pembelajaran sains dengan pembentukan sikap positif, seperti religius, nasionalis, gotong royong, mandiri dan integritas, sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik, memperkaya pemahaman siswa tidak hanya secara intelektual tetapi juga dengan konteks moral dan etika islam.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh terdapat beberapa guru yang belum memahami atau masih merasa kesulitan dengan pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran IPAS fase B. Modul ajar digunakan guru kurang bervariasi dalam mengaitkan

¹² Muh Salehuddin Sakkar dkk., “Pembinaan Akhlak Melalui Program Parenting di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Palopo,” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (2023): 1273–87.

¹³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021).

pendidikan karakter dengan materi membangun masyarakat yang beradab sehingga menghambat kemampuan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter. Pada tahun ini guru menerapkan kurikulum merdeka sehingga guru masih merasa kesulitan di dalam mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan dalam modul ajar yaitu nilai karakter yang relevan dalam pembelajaran IPAS yang mencakup nilai religius, nasionalis, gotong royong, mandiri dan integritas.

Pendidikan karakter di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara peneliti menemukan beberapa sikap siswa yang tidak mencerminkan sikap masyarakat yang beradab. Saat jam istirahat terdapat siswa yang tidak ingin bergaul yang berbeda suku dan hanya ingin berteman dengan agama nya sendiri, maka ini termasuk pelanggaran pendidikan karakter terkhususnya karakter toleransi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tahap pendefinisian modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS difase B?
2. Bagaimanakah perancangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B?

3. Bagaimanakah pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B?
4. Bagaimanakah penyebaran modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tahap pendefinisian modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B.
2. Untuk mengetahui perancangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B.
3. Untuk mengetahui pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS di fase B.
4. Untuk mengetahui penyebaran modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS fase B.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu pembelajaran dengan menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Guru

Manfaat bagi guru yaitu guru termotivasi untuk menciptakan suasana dan lingkungan kelas yang menyenangkan dan bervariasi untuk membuat peserta didik lebih nyaman selama proses pembelajaran.

c. Sekolah

Melalui tindakan penelitian ini, diharapkan dapat membantu sekolah untuk berkembang dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan peserta didik serta pendidikan disekolah tersebut.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi yang diharapkan pada produk penelitian ini digambarkan melalui spesifikasi produk berikut ini:

1. *Cover* modul ajar didesain dengan gambar warna yang menarik.
2. Dalam pembelajaran modul ajar ini dapat dipakai dengan mandiri maupun berkelompok.

3. Modul yang dikembangkan berisi materi membangun masyarakat yang beradab yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, nasionalis, gotong royong dan integritas.
4. Modul yang dihasilkan terbuat dari kertas HVS ukuran A4 dengan desain gambar dan warna, yang menggunakan aplikasi canva.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi dan keterbatasan pengembangan yang mendasari di perlunya pengembangan modul ajar antara lain:

1. Asumsi pengembangan

Asumsi yang mendasari peneliti untuk mengembangkan modul ajar ini yakni memberikan pemahaman kepada peserta didik agar guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan pendidikan karakter, dimana peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena dikaitkan langsung dengan situasi yang mereka alami atau relevan dengan lingkungan mereka.

2. Keterbatasan pengembangan

Pengembangan produk ini memiliki keterbatasan yakni modul ajar yang dihasilkan peneliti akan memerlukan waktu cukup lama sebab dalam modul ajar ini membutuhkan perencanaan yang detail dan komplit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang relevan, di mana hasil penelitiannya memiliki kesamaan dan perbedaan isi dan konteks dari judul penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian Hana Triana pada tahun 2023, dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka”* penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk desain modul ajar dengan pendekatan interdisipliner agar dapat diterapkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar kelas bawah. Pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini yaitu Research And Development dengan subjek penelitian pendidik dan peserta didik siswa kelas I. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan model 4D yaitu pendefinisian dengan mengetahui permasalahan modul ajar yang kurang relevan dan bermakna serta bacaan yang kurang kontekstual.¹⁴ Adapun persamaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yakni terhadap model pengumpulan data yang digunakan yaitu 4D. Selain mempunyai persamaan, terdapat pula perbedaan pada penelitian yang relevan

¹⁴ Hana Triana, Prima Gusti Yanti, dan Dina Hervita, *“Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka,” Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (24 Januari 2023).

yakni pengembangan modul ajar berbasis interdisipliner sedangkan peneliti pengembangan modul ajar berbasis pendidikan karakter.

2. Penelitian Wahyu Kurniyawan pada tahun 2021, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Modul Digital Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Subtema 1 Suhu dan Kalori*” tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan modul digital terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada subtema 1 suhu dan kalori.¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul digital terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada subtema 1 suhu dan kalori layak digunakan sebagai media atau bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun persamaan yang dilakukan yakni sama-sama mengaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Perbedaan pada penelitian yang relevan yakni pengembangan modul digital sedangkan peneliti menggunakan pengembangan modul ajar berbentuk buku.
3. Penelitian Moh Farid Nurul Anwar pada tahun 2022, pada penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Karakter Dikelas II Tema 1 Subtema 2 SDN Dadaprajo 01 Kota Batu*” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul yang valid dan efektif. Skripsi ini menggunakan prosedur motifikasi *borg and gall*.¹⁶ Berdasarkan hasil

¹⁵ Wahyu Kurniyawan, Muflikhul Khaq, dan Titi Anjarini, “*Pengembangan Modul Digital Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Subtema 1 Suhu Dan Kalor*,” *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, no. 3 (16 September 2021): 1280–88.

¹⁶ Moh Farid Nurul Anwar dkk., “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Karakter Di Kelas II Tema 1 Subtema 2 SDN Dadaprejo 01 Kota Batu*,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 3.

penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah maupun di lingkungan, sehingga modul berbasis nilai karakter ini layak digunakan sebagai buku penunjang membantu guru dan siswa pada proses belajar. Adapun persamaan yang dilakukan yakni berbasis nilai karakter . sedangkan perbedaan pada penelitian yang relevan yakni terdapat pada model pengembangan yaitu *bord and gall* sedangkan peneliti menggunakan model 4D.

B. Kajian Teori

1. Penelitian Pengembangan

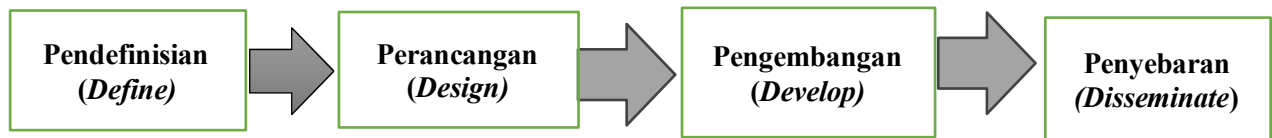
Sebelum menjelaskan tahapan atau prosedur penelitian pengembangan (*Research And Development*), penelitian pengembangan ini tidak hanya berfokus pada penciptaan pengetahuan baru, tetapi juga pada penerapan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata untuk memecahkan masalah praktis dan meningkatkan praktik pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi jembatan yang menghubungkan teori dan praktik, serta memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidik.

Ciri-ciri penelitian pengembangan mencakup pendekatan sistematis dan berulang dalam merancang, menguji, dan mengevaluasi produk atau proses yang dikembangkan. Penelitian ini sering kali melibatkan kolaborasi antara peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai relevan dan bermanfaat.

Tujuan utama dari penelitian pengembangan adalah untuk menciptakan solusi

yang efektif dan efisien terhadap masalah pendidikan yang dihadapi. Dengan memahami karakteristik ini, mahasiswa akan lebih siap untuk terlibat dalam penelitian yang tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi masyarakat luas. Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam dunia pendidik.¹⁷

Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model Four-D (4D) untuk mengembangkan modul ajar berbasis nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun tahap model 4D yaitu, *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, berikut bagan model 4D:



Gambar 2.1 bagan 4D

Berikut penjelasan singkat mengenai setiap tahapan pada model pengembangan 4D sebagai berikut:

a. Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan hal yang dibutuhkan dalam instruksional. Ada lima fase yang ditempuh tahap ini yaitu, analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, dan analisis konsep.

¹⁷ Loso Judijanto dkk., *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD* (Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

b. Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah merancang draf awal dari materi pembelajaran. Tahap ini dapat dimulai jika tujuan dari materi pembelajaran telah diterapkan pada tahap sebelumnya. Terdapat 4 langkah pada tahap ini yakni, menyusun kriteria-referensi tes, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal.

c. Pengembangan (*Develop*)

Tujuan dari langkah ini adalah memodifikasi materi pembelajaran pada draf awal. Hasil dari tahap perancangan harus dipertimbangkan sebagai versi awal sehingga perlu modifikasi sehingga diperoleh versi akhir yang efektif. Ada 2 langkah pada tahap ini yakni, penilaian ahli, dan uji pengembangan.

d. Penyebaran (*Disseminate*)

Draf final materi pembelajaran diperoleh jika fase uji pengembangan menunjukkan hasil yang konsisten dan ahli memberikan yang positif. Pada tahap ini dikenal dengan *validation testing*.¹⁸

2. Pengembangan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar adalah proses merancang, menyusun, dan membuat bahan ajar yang sistematis dan terstruktur untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Pengembangan modul ajar harus memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan peserta didik, kemampuan belajar mereka, serta menggunakan

¹⁸ Budi Halomoan Siregar, *Teori & Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif* (umsu press, 2024).

pendekatan dan metode yang sesuai dengan konteks pembelajaran, tahap ini bertujuan untuk mendapatkan modul yang valid, praktis dan efektif.¹⁹ Modul ajar yang baik akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Modul ajar berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sekaligus sebagai alat belajar mandiri bagi siswa. Dalam pengembangannya, modul ajar dirancang untuk membuat komponen utama sebagai tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta evaluasi pembelajaran.

Modul ajar harus dirancang dengan memperhatikan tingkat kompleksitas kognitif, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta, agar modul ajar dapat dilakukan dengan baik efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pengembangan modul ajar melibatkan analisis tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, perancangan aktivitas pembelajaran, pengembangan asesmen, serta penentuan format dan desain visual yang efektif. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar adalah suatu proses sistematis yang melibatkan analisis kebutuhan pembelajaran, perancangan insruksional, pengembangan materi pembelajaran yang terstruktur, uji coba, evaluasi dan revisi.²⁰

¹⁹ Zekri Zekri, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital SMK*” (PhD Thesis, Universitas Negeri Padang, 2020).

²⁰ Rizqi Aji Pratama, “*Pengembangan modul membaca kritis dengan model instruksi langsung berbasis nilai karakter*,” *Jakarta: Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2016): 174–85.

a. Karakteristik Modul Ajar

Untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul yaitu:

1) *Self Intruction*

Merupakan karakter penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.

2) *Self Contained*

Modul dikaitkan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi secara tuntas, karena materi belajar dikemas kedalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi atau kompetensi dasar, harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

3) *Stand Alone*

Stand alone atau berdiri sendiri merupakan karakteristik modul ajar yang tidak tergantung pada bahan/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar/ media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak perlu bahan ajar lain untuk mempelajari dan mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika peserta didik masih menggunakan atau bergantung pada bahan ajar lain selain modul yang

digunakan, maka bahan ajar tersebut dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

4) *Adaptif*

Modul hendaknya memiliki daya *adaptif* yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan diberbagai perangkat keras (*hardware*).

5) *User Friendly*

Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat dengan pemakaiannya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakaiannya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Tujuan pengembangan modul ajar pembelajaran dan asesmen adalah untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang dapat memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran dikelas tertutup dan terbuka.

3. Pendidikan Nilai-Nilai Karakter

a. Pengertian Pendidikan Nilai-Nilai Karakter

Pengertian karakter adalah watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas individu untuk hidup dan

bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.²¹ Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan, sedangkan menurut ahli psikolog, karakter adalah sebuah system keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.²²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang. Menurut Hernowo karakter merupakan sebagai watak, sifat atau hal-hal yang sangat mendasar pada diri seseorang. Karakter juga bisa diartikan sebagai watak, tabiat atau akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain.²³

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Menurut Thomas Lickona tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seseorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Cerdas emosinya adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyosong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

²¹ Sukirman Sukirman dan Mirnawati Mirnawati, “Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 4,.

²² Sri Haryati, “Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013,”

²³ Dodi Ilham dkk., “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal,” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 106–21.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai proses penanaman nilai-nilai esensial pada diri anak melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pendampingan sehingga para siswa sebagai individu mampu memahami, mengalami, dan mengintegrasikan nilai-nilai yang menjadi core values dalam pendidikan yang dijalannya kedalam kepribadiannya.²⁴ Dengan menempatkan pendidikan karakter dalam kerangka dinamika dan dialektika proses pembentukan individu, para insan pendidik diharapkan makin dapat menyadari pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana pembentuk pedoman perilaku, pembentukan akhlak, dan pengayaan nilai individu dengan cara menyediakan ruang bagi figur keteladanan dan menciptakan sebuah lingkungan yang kondusif bagi proses pertumbuhan, berupa kenyamanan dan keamanan yang membantu suasana pengembangan diri satu sama lain dalam keseluruhan dimensinya (teknis, intelektual, psikologis, moral, sosial, estetis, dan religius).²⁵

b. Jenis-jenis pendidikan nilai-nilai karakter

Ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan yaitu:

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu tuhan (konservasi moral).

²⁴ Sukmawaty Sukmawaty dkk., “Tantangan Membangun Karakter Dan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Tana Toraja,” *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2024): 82–95.

²⁵ Muhammad Isnaini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah,” *Al-Ta lim Journal* 20, no. 3 (20 November 2013): 445–50.

- 2) pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
- 3) Nilai karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
- 4) Nilai karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidik (konservasi humanis).²⁶

Selain itu, nilai-nilai karakter versi kemendiknas ada 18 dalam rangka implementasi gerakan penguatan pendidikan karakter dikristalkan menjadi lima nilai dasar pendidikan yaitu:

- 1) Religius: sikap dan perilaku yang patuh untuk melaksanakan ajaran agama, memiliki keberanian melakukan hal yang benar, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Nasionalis: sikap untuk mengapresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan cinta tanah air.
- 3) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak tergantung kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Gotong royong: mencerminkan tindakan menghargai, semangat bekerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama.
- 5) Integritas: nilai perilaku yang didasarkan kepada upaya menjadikan dirinya

²⁶ Efendi Sianturi Hasibuan Din Oloan Sihotang, *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Zifatama Jawara, 2020).

sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan.²⁷

c. Pentingnya Pendidikan Nilai-Nilai Karakter

Saat ini karakter anak bangsa mengalami krisis moral seperti yang melanda masyarakat khususnya anak sekolah yaitu mengikuti budaya luar seperti budaya korea, mengikuti cara bicaranya, cara berpakaian, tradisi yang bertolak belakang dengan kepribadian anak dan bahkan dapat mengurangi keimanan hanya mengikuti tren. Oleh sebab itu, penting nya nilai-nilai karakter karena sangat berperan penting dalam memperbaiki karakter anak SD. Nilai religius merupakan esensi daripada nilai-nilai yang lainnya, artinya jika nilai religus seseorang itu baik, maka akan mewarnai dan menjiwai nilai-nilai lainnya.²⁸ Seperti halnya nilai toleransi, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial. Saat ini, orang tua harus bisa mengawasi dan membimbing anak-anaknya untuk selalu menjunjung tinggi kebudayaan lokal sesuai dengan norma agama yang berlaku.

Tidak adanya norma agama yang berlaku, akan sulit membentuk karakter anak karena tidak ada landasan yang mendukung bahwa nilai-nilai karakter sangat diperlukan untuk membentuk sekaligus memperbaiki karakter anak. Menurut beberapa guru, karakter religius merupakan pondasi dari berbagai karakter yang akan

²⁷ Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak Edisi Revisi* (Ugm Press, 2024).

²⁸ Baderiah Baderiah, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2019, 148–70.

ditanamkan oleh peserta didik. Maka pengasuhan guru, motivasi orang tua, pengaruh lingkungan dan juga sarana dan prasarana keagamaan sangat penting dan dapat dikatakan bahwa norma agama sebagai landasan dan sebagai wadah pengimplementasiannya.²⁹

Pendidikan nilai-nilai karakter berperan penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, berintegritas dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan menekankan nilai-nilai moral dan etika, pendidikan nilai-nilai karakter membantu menciptakan generasi. Pembentukan individu yang bermoral artinya pendidikan karakter membantu dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran moral dan etika yang kuat. Melalui pembelajaran nilai-nilai moral, individu dapat mengembangkan pemahaman tentang apa yang benar dan salah, serta memiliki landasan moral yang kokoh untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

4. Membangun Masyarakat yang Beradab

Pendidikan akhlak dalam islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang beradab, dimana setiap individu hidup dengan penuh rasa hormat, toleransi, dan keadilan. Masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang damai, harmonis dan sejahtera.³¹

²⁹ Enok Anggi Pridayanti, Ani Nurani Andrasari, dan Yeni Dwi Kurino, “Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD,” *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (30 Juni 2022): 40–47.

³⁰ Hamidah dkk., *Pendidikan Karakter* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

³¹ Ainurrafiq Dawam, *Peran Pendidikan Islam dalam Mengurangi Perilaku Judi Online* (PT Publica Indonesia Utama, 2024).

Masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang memiliki standar kehidupan sosial, budaya, dan moral yang tinggi. Salah satu pilar terpenting dalam membangun masyarakat seperti itu adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pengajaran nilai-nilai, sikap, dan etika yang baik sehingga individu dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dalam masyarakat yang beradab, pendidikan karakter sangat penting dalam membesarkan warga negara yang bertanggung jawab dan penuh kasih sayang yang peduli terhadap lingkungan dan orang lain.

Pendidikan karakter membantu membangun masyarakat dengan jumlah mayoritas. Melalui pengembangan karakter, individu diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan keadilan. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan perilaku yang baik dan beretika serta menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis. Dalam masyarakat yang beradab, setiap individu mengakui hak dan kewajibannya terhadap orang lain dan berupaya untuk tetap setia pada nilai-nilai moral yang ditanamkan dalam dirinya. Misalnya di sekolah, siswa diajarkan untuk saling menghormati, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya sendiri.

Pendidikan karakter juga membantu membangun masyarakat yang inklusif dan toleran. Dalam masyarakat yang beradab, semua individu merasa dihargai dan diakui atas kontribusinya kepada masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, agama, atau etnis. Pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan penerimaan terhadap perbedaan. Hal ini menciptakan lingkungan dimana setiap individu dapat berkembang secara optimal, bebas dari diskriminasi dan

kekerasan. Misalnya, dalam lingkungan masyarakat, warga diajarkan untuk saling membantu dan mendukung, terutama ketika menghadapi kesulitan.³²

Pendidikan karakter juga membantu menciptakan masyarakat yang aktif dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Dalam masyarakat yang beradab, setiap individu memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama, dan mereka aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, baik dalam skala kecil maupun besar. Pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai seperti kepemimpinan, inisiatif, dan keterlibatan sosial. Ini membantu menciptakan lingkungan yang dinamis dan bergerak, di mana setiap individu dapat berkontribusi secara aktif dalam memajukan masyarakat. Misalnya, dalam lingkungan kampus, mahasiswa diajarkan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan sukarela, dan proyek-proyek sosial.

pendidikan karakter juga membantu menciptakan masyarakat yang aktif dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Dalam masyarakat yang beradab, setiap individu memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama, dan mereka aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, baik dalam skala kecil maupun besar. Pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai seperti kepemimpinan, inisiatif, dan keterlibatan sosial. Ini membantu menciptakan lingkungan yang dinamis dan bergerak, di mana setiap individu dapat berkontribusi secara aktif dalam memajukan masyarakat. Misalnya, dalam lingkungan kampus,

³² Nandang Rukanda dkk., *Pengembangan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024):55-54.

mahasiswa diajarkan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan sukarela, dan proyek-proyek sosial. Individu dapat secara aktif berkontribusi pada pengembangan masyarakat lebih lanjut. Misalnya, di kampus, mahasiswa diajarkan untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan, kerja sukarela, dan proyek sosial.

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk budaya dan norma-norma sosial yang positif dalam masyarakat. Kesadaran akan nilai-nilai moral yang tinggi pada setiap individu mempengaruhi perilaku kolektif secara positif. Masyarakat yang didominasi oleh individu yang memiliki kesadaran moral yang kuat cenderung lebih harmonis dan beradab. Oleh karena itu, pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab individu atau keluarga, tetapi juga merupakan investasi dalam pembentukan masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.³³

5. Karakteristik Pada Peserta Didik Fase B

Secara umum peserta didik di sekolah dasar berada pada rentang usia 6-12 tahun, namun pada kelompok usia ini Desmita (2017) membagi peserta didik menjadi dua fase, yaitu fase awal (usia 6-9 tahun) dan fase akhir (usia 10-12 tahun). Sebaliknya, Santosa (2018) membahas dua jenis usia anak-anak sekolah dasar menurut Islam yaitu usia pra-aqil baligh awal (7–10 tahun) dan usia pra-aqil baligh akhir (11–12 tahun).³⁴

³³ Vinsensius Bawa Toron, *Pendidikan Karakter* (Ruang Tentor, 2024): 22

³⁴ Fitri Indriani I, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Keislaman* (Uad Press, 2021).

Peserta didik jenjang SD adalah masa anak-anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini peserta didik berada pada masa transisi dari usia taman kanak-kanak bagi peserta didik kelas awal (1,2,dan 3), dan jenjang masa usia pra remaja pada kelas tinggi (kelas 4,5 dan 6). Karakteristik peserta didik jenjang SD dapat dikenali secara umum, walaupun tidak menutup kemungkinan ada perbedaan secara individual. Pendapat Havighurst bahwa tugas-tugas perkembangan anak-anak usia 6-12 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Belajar keterampilan fisik untuk pertandingan biasa sehari-hari.
- b. Membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya sebagai organisme yang sedang tumbuh kembang.
- c. Belajar bergaul dengan teman-teman sebayanya.
- d. Belajar peranan sosial yang sesuai sebagai laki-laki atau perempuan.
- e. Mengembangkan konsep-konsep yang perlu bagi kehidupan sehari-hari.
- f. Mengembangkan kata hati, moralitas, dan suatu skala nilai-nilai.
- g. Mencapai kebebasan pribadi.
- h. Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan institusi-institusi sosial.

Dengan mengetahui karakteristik tugas-tugas perkembangan peserta didik, diharapkan pendidik dapat memfasilitasi dalam proses pembelajaran agar mencapai perkembangan optimal sesuai periode yang dialami. Tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada suatu periode tertentu dari kehidupan individu. Oleh karena itu, apabila tugas perkembangan individu berhasil maka akan menimbulkan rasa puas

dan bangga yang berpengaruh pada keberhasilan tugas-tugas perkembangan berikutnya.³⁵

Identifikasi karakteristik peserta didik khususnya sekolah dasar penting untuk dilakukan berdasarkan landasan yuridis dan teoretik. Landasan pertama adalah peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwa pengembangan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan; tuntutan, minat, bakat, kebutuhan dan kepentingan siswa. Landasan secara teoretis yaitu siswa berbeda dalam banyak hal yang meliputi perbedaan fitrah individual di samping perbedaan latar belakang keluarga, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan. Karakteristik peserta didik yang harus diperhatikan oleh guru antara lain karakteristik umum, kompetensi atau kemampuan awal, motivasi, dan gaya belajar.

Kenyataan lain yang juga harus dihadapi guru adalah meski mereka menghadapi kelompok kelas dengan umur yang relatif sama tetapi guru tidak bisa memperlakukan sama terhadap perbedaan karakteristik siswa. Setiap satuan kelas itu berbeda dalam hal motivasi belajar, kemampuan belajar, taraf pengetahuan, latar belakang, dan sosial ekonomi. Hal ini mengharuskan guru memperlakukan satuan kelas itu dengan pendekatan yang berbeda. Memahami heterogenitas peserta didik berarti menerima apa adanya mereka dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan keadaannya. Program pembelajaran disekolah dasar akan berlangsung efektif jika sesuai dengan karakteristik peserta didik yang belajar. Sebaiknya, jika pembelajaran

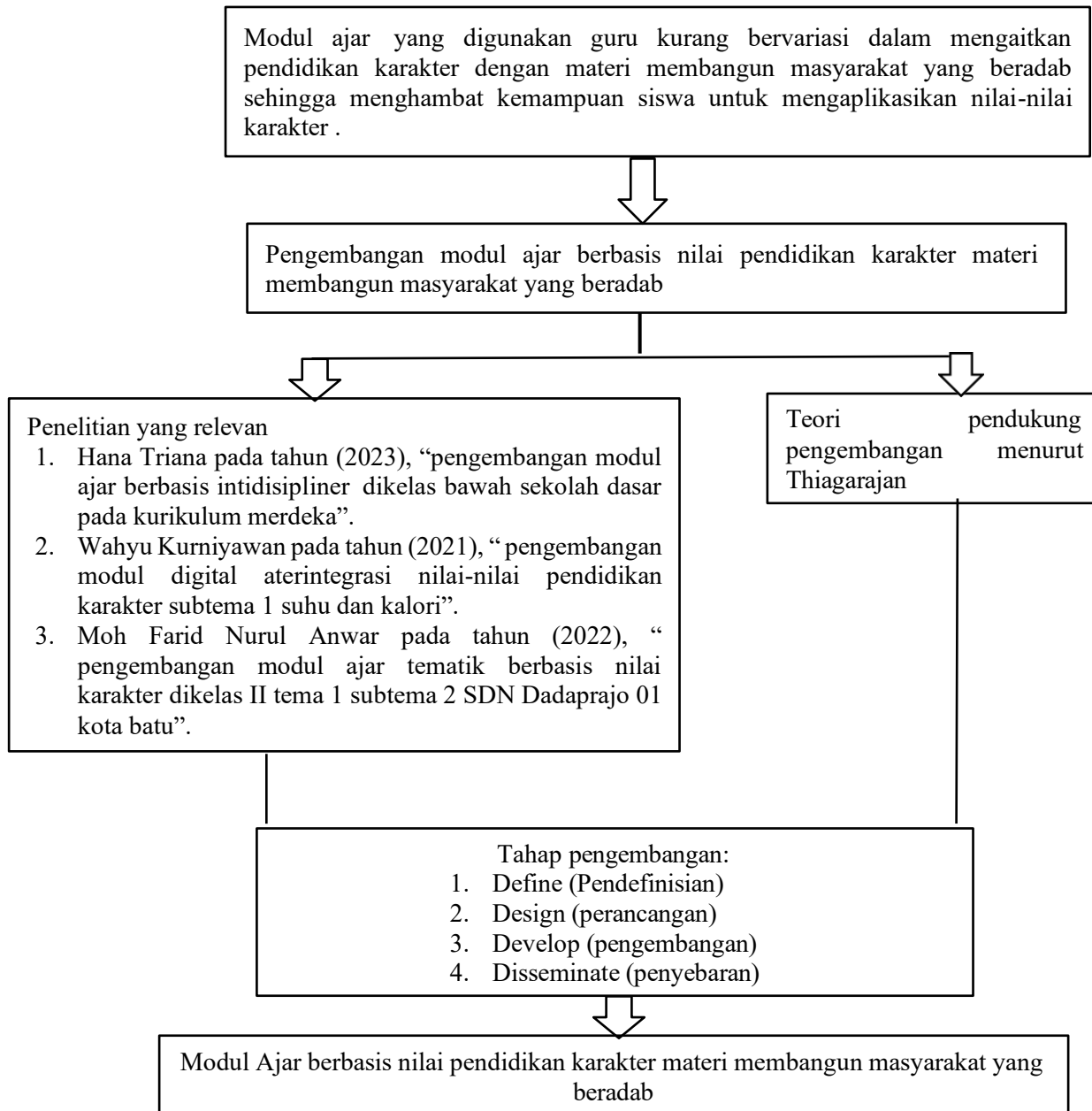
³⁵ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD* (Bumi Aksara, 2021): 109-110

disajikan tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, maka yang terjadi adalah timbulnya masalah gangguan kesulitan belajar pada peserta didik.³⁶

³⁶ Ika Maryani dkk., *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*, (2018): 5-6

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D) atau biasa dikenal dengan sebutan pengembangan R&D sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu seperti modul ajar. Pengembangan modul ajar pada penelitian ini dikembangkan menggunakan model Four-D (4D) yang dikembangkan oleh Thiagaraja.³⁷

Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk yang dihasilkan maupun individu sebagai peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan model pengembangan 4D yang dapat menghasilkan produk. Produk yang diharapkan dapat mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan di lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Jenis penelitian ini biasa digunakan dalam beberapa bidang baik itu dalam bidang ilmu alam, sosial, teknik dan juga dalam bidang pendidikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, development dan disseminate*.³⁸

³⁷ Edhy Rustan, *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa* (Selat Media, 2023): 1

³⁸ Prihatin Sulistyowati dan Novita Martika Putri, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas IV Tema 3 Subtema 1,” *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 3, no. 1 (2018): 1–6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara yang berada di Desa Salekoe, Dusun Sumber Agung Tengah, Kec Malangke, Kab Luwu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga bulan Juni tahun 2025 selama 3 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada dua yakni wali kelas dan siswa dikelas IV fase B UPT SDN 182 Sumber Agung yang berjumlah 22 siswa. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab.

D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (Four-D). Model penelitian dan pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu *define, design, develop and disseminate*. Sedangkan menurut Triyonto, model pengembangan *four D* dapat diadaptasikan menjadi 4D yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penerapan langkah utama dalam penelitian tidak hanya menurut versi asli namun disesuaikan

dengan karakteristik subjek dan tempat asli.³⁹ Berikut ini penjelasan mengenai tahapan pengembangan sebagai berikut.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Thiagarajan (1974) menyebutkan (Lima) kegiatan yang bisa dilakukan pada tahap *define* sebagai berikut:

- a. Analisis awal, kegiatan untuk mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga melatar belakangi perlunya pengembangan. Dengan melakukan analisis awal, peneliti mendapat gambaran fakta dan alternatif penyelesaian. Hal ini dapat membantu menentukan dan memilih media pembelajaran yang akan dikembangkan.
- b. Analisis peserta didik, kegiatan mengidentifikasi bagaimana karakteristik siswa yang menjadi target atas pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud berkaitan dengan kemampuan akademik, pengembangan kognitif, motivasi, dan keterampilan individu yang berkaitan dengan topik pembelajaran, media, format dan bahasa.
- c. Analisis tugas, bertujuan untuk mengidentifikansi keterampilan yang dikaji peneliti untuk dianalisis kedalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Dalam hal ini guru menganalisis tugas pokok yang harus dikuasai siswa agar bisa mencapai kompetensi minimal yang diterapkan.
- d. Analisis konsep, dilakukan identifikasi konsep pokok yang diajarkan, selain

³⁹ Suryo Hartanto dan Asrul Huda, *Perancangan Media Pembelajaran Digital Lean Manufacturing Berbasis Android* (Deepublish, 2023): 34-36

menganalisis konsep yang akan diajarkan, analisis konsep juga menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional.

- e. Perumusan tujuan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran (blueprint). Thiagarajan, membagi perancangan menjadi empat langkah yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan uji acuan kriteria adalah langkah yang menghubungkan tahap pendefinisian dengan tahap perancangan berdasarkan hasil analisis spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis siswa.
- b. Pemilihan media dilakukan untuk identifikasi media pelajaran yang sesuai atau relevan dengan karakteristik materi berdasarkan hasil analisis konsep, analisis tugas, karakteristik siswa sebagai pengguna, serta rencana menggunakan variasi media yang beragam.
- c. Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan untuk merumuskan rancangan media pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan sumber pembelajaran.
- d. Rancangan awal adalah keseluruhan rancangan media pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilakukan. Rancangan ini meliputi berbagai aktivitas pembelajaran yang berbeda melalui praktik mengajar atau

microteaching.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap pengembangan ini adalah menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan komentar, saran, penilaian ahli. Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Validasi ahli merupakan teknik untuk mendapatkan saran perbaikan materi. Uji validasi dilakukan oleh tim yang terdiri dari tiga orang dosen yang masing-masing sebagai ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Uji kevalidan dilakukan guna untuk menguji layak atau tidaknya modul ajar berbasis pendidikan karakter sebagai media.
- b. Praktikalitas, produk yang telah valid tersebut selanjutnya diuji cobakan. Uji coba dilakukan pada satu kelas saja, dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Selain itu, guru juga akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul ajar yang telah dikembangkan. Dari uji coba tersebut akan diperoleh data kepraktisan dari peserta didik untuk menilai apakah produk yang dibuat benar-benar praktis dan berdaya guna.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Proses penyebaran merupakan tahap akhir pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarluaskan produk penelitian yang telah dihasilkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data informasi merupakan tahapan yang harus

dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam membantu hasil dari kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Adapun untuk mengetahui tentang kebutuhan guru dan siswa dalam proses pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab mata pelajaran IPAS di fase B UPT SDN 182 Sumber Agung.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kebutuhan materi	Kesesuaian materi dengan kurikulum
2.	Nilai pendidikan karakter	Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran
3.	Metode pembelajaran	Kesesuaian metode dengan karakter siswa.
4.	Sumber belajar	Kesediaan bahan ajar yang memadai.
5.	Tantangan pembelajaran	Hambatan dalam memahami materi IPAS.

2. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian terkait dengan analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa, validasi produk terhadap 3 ahli dan uji kepraktisan terhadap guru dan siswa. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket Validasi Ahli Desain

Angket validasi ahli media berisikan indikator-indikator yang akan di nilai nantinya oleh validator. Adapun instrumen validasi ahli media yaitu:

Tabel 3.2 Instrumen Ahli Media

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian
A. Desain Sampul Modul	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul depan memiliki kesatuan serta konsisten. 2. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku) 3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca. a. Ukuran huruf judul modul ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul ajar, nama pengarang b. Warna judul modul ajar kontras dengan warna latar belakang. 4. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf. 5. Ilustrasi sampul modul ajar a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita.
B. Desain Isi Modul	6. Konsisten tata letak a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola b. Pemisahan antar paragraf jelas. 7. Unsur tata letak a. Bidang cetak dan margin proporsional b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai 8. Unsur tata letak lengkap a. Judul kegiatan belajar, subjudul, kegiatan belajar dan angka halaman/folio. b. Ilustrasi dan keterangan gambar 9. Tata letak mempercepat halaman a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak menanggung judul, teks, angka halaman. b. Penempatan judul, subjudul, dan keterangan gambar tidak menanggung pemahaman 10. Tipografi isi modul ajar sederhana a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf b. Penggunaan variasi huruf (bold, <i>italic</i>, all capital,

-
- small capital)
 - c. Lebar susunan teks normal
 - d. Spasi antar baris susunan teks normal
 - e. Spasi antar huruf normal
 - 11. Topografi isi modul ajar memudahkan pemahaman
 - a. Jenjang judul-judul jelas konsisten dan proporsional
 - b. Tanda potongan kata
 - 12. Ilustrasi isi
 - a. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek
 - b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan keyakinan
 - c. Kreatif dan dinamis
-

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi berisikan dinilai nantinya oleh validator.

Adapun instrumen ahli materi yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Ahli Materi

Aspek Penilaian	Penyataan
Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa kelas IV.
Kesesuaian dengan kurikulum	Materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter sesuai dengan capaian kurikulum yang berlaku
Kebenaran konsep	Konsep nilai pendidikan karakter yang disajikan sudah sesuai dengan keilmuan IPAS.
Keterpaduan materi	materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter secara relevan dan jelas
Kelengkapan materi	Modul memuat uraian materi, contoh, latihan, dan penguatan nilai.
Keterlibatan siswa	Aktivitas pembelajaran mendorong partisipasi aktif siswa, modul menyediakan ruang untuk diskusi, kerja kelompok dan refleksi.

c. Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli materi berisikan dinilai nantinya oleh validator.

Adapun instrumen ahli materi yaitu:

Tabel 3.4 Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Struktur Kalimat	Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan struktur bahasa indonesia yang benar
2.	Efektifitas kalimat	Kalimat yang digunakan efektif dan langsung pada inti bahasa
3.	Kejelasan dan keterbacaan	Kalimat jelas, lugas, serta mudah dipahami oleh siswa kelas IV.
4.	Ketetapan ejaan	Penggunaan ejaan yang sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI)
5.	Ketetapan tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sudah tepat dan konsisten
6.	Kebakuan dan konsistensi istilah IPAS	Istilah ipas yang digunakan baku dan konsisten seluruh modul
7.	Kesesuaian bahasa dengan tujuan pembelajaran	Bahasa mendukung pencapaian tujuan dan indikator keterampilan proses sains
8.	Bahasa yang memotivasi	Bahasa yang digunakan dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk bertanya atau menggali informasi
9.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa kelas IV
10	Keruntutan dan keterkaitan antar bagian	Kalimat, paragraf, dan bab/subbab tersusun runtun dan saling terkait.

d. Angket Uji Kepraktisan

Angket validasi uji kepraktisan ini berisi indikator-indikator yang akan dinilai oleh validator. Berikut kisi-kisi kepraktisan siswa dan guru.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kepraktisan Siswa

No	Pernyataan
1.	Tampilan modul ini sangat menarik
2.	Materi yang disampaikan jelas dan sederhana
3.	Modul ajar ini memberikan motivasi pada saya untuk belajar
4.	Materi dalam modul ajar ini mendorong saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter
5.	Saya dapat membaca teks dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf yang dipilih variatif
6.	Saya suka tampilan setiap halaman modul ajar karena memiliki warna yang menarik
7.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang terteradalam modul ajar
8.	Modul ajar ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter
9.	Modul ajar ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami dalam kolom “refleksi”
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti
11.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kepraktisan Guru

No	Pernyataan
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan pencapaian pembelajaran
2.	Materi yang disajikan terstruktur
3.	Modul ajar dirancang dengan tata bahasa yang sederhana sehingga mudah digunakan
4.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik
5.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter memberikan solusi dalam pemecahan masalah
6.	Modul ajar ini membantu peserta didik dalam proses pembelajaran
7.	Modul ajar ini belum ada sebelumnya
8.	Modul ajar ini menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan
9.	Modul ajar ini meningkatkan pemahaman tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter
10.	Tampilan modul ajar menarik
11.	Warna yang digunakan modul ajar menarik

12. Gambar yang digunakan pada modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran
 - 13 Modul ajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter
-

e. Teknik Analisis Data Efektifitas

Produk modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dilihat keefektifannya dengan melihat nilai rata-rata peserta didik yang memenuhi ketuntasan. Apabila hasil belajar peserta didik ≥ 75 dari 100 maksimum maka peserta didik tersebut sudah mencapai nilai ketuntasan. Ketuntasan dapat ditentukan apabila 75% dari jumlah peserta didik dikelas mencapai nilai skor ≥ 75 .

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan di kelas IV atau Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung yaitu peneliti melihat langsung keadaan guru dan siswa. Saat melakukan observasi peneliti melihat guru mengajar kemudian mencoba untuk menggali permasalahan yang dihadapi serta melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti nyata atau arsip penting dan gambar yang didapatkan selama kegiatan penelitian tepatnya pada UPT SDN 182 Sumber Agung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Berikut penjelasan mengenai data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh pada saat kegiatan analisis kebutuhan yaitu melalui wawancara guru kelas IV UPT SDN Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Selain hasil wawancara, masukan dari tim validator juga akan dianalisis dengan data kualitatif akan dijadikan acuan dalam perbaikan produk.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh pada saat tahapan kevalidan dan kepratisan modul ajar. Hasil skor data kevalidan dan kepratisan modul ajar yaitu kuisioner akan dihitung berdasarkan skala likert (kriteria 1-4) sebagai berikut:⁴⁰

Skor 1 : tidak valid (tidak dapat digunakan)

Skor 2 : kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan skor penilaian hasil kevalidan produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%^{41}$$

⁴⁰ Muhammad Guntur, "Konsep Dasar Analisis Data Kualitatif," *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 17, no. 33 (2021).

⁴¹ Filda Angriani Malagunna, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual Pada Materi Menulis Puisi Di Kelas Iv Sdn 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara." (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

Skor penilaian masing-masing validasi ahli dicari rata-ratanya guna menentukan kevalidan modul ajar sebagai berikut:

Tabel 3.7 kriteria kevalidan⁴²

Presentase (%)	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Setelah dilakukan validasi modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan yaitu uji coba terbatas menggunakan angket guna melihat respon guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara menghitung presentase nilai uji coba. Setiap pernyataan untuk seluruh hasil uji coba dirata-ratakan kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Persentase hasil uji coba dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data hasil respon guru akan dianalisis sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dikembangkan. Penskoran untuk respon guru menggunakan skala 1-4 dengan hasil nilai 1= tidak praktis, 2= cukup praktis, 3= praktis, 4= sangat praktis. Kriteria respon/tanggapan yang digunakan pada tabel berikut yaitu:

⁴² Nur Sholichah, "Uji Coba Media Pembelajaran Audio-Visual Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Membuat Desain Hiasan Pada Benda di Kelas X SMKN 1 Buduran," *Jurnal Online Tata Busana* 5, no. 1 (2016).

Tabel 3.8 kriteria kepratisan⁴³

Presentase (%)	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Data penelitian yang telah diolah dan dianalisis akan ditempatkan berdasarkan kriteria yang ada. Jika data yang diolah kurang dalam pencapaiannya maka harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Perbaikan yang akan dilakukan berdasarkan hasil dari kritik dan saran para validator untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Setelah dilakukan perbaikan, maka modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan selanjutnya dilakukan uji efektifitas dengan memberikan angket penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Untuk menghitung hasil penggunaan modul ajar pada peserta didik, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{\Sigma \text{Skor yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

⁴³ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan buku ajar trigonometri berbasis konstruktivisme dengan media e-learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 167–78.

Tabel 3.9 Kriteria Keefektivan Penggunaan Modul Ajar⁴⁴

Tingkat Pencapaian	Kategori
0%-20%	Tidak Efektif
21%-40%	Kurang Efektif
41%-60%	Cukup Efektif
61%-80%	Efektif
81%-100%	Sangat Efektif

⁴⁴ Yaspin Yolanda, “Pengembangan Modul Ajar Fisika Termodinamika Berbasis Kontekstual,” *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 03 (2021): 80–95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian pada siswa kelas IV SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara, peneliti berfokus pada pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan pengembangan 4D dengan tujuan untuk pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab yang memenuhi kriteria valid, dan praktis. Oleh karena itu, untuk menghasilkan modul ajar yang sesuai dengan kriteria tersebut, peneliti ini menerapkan model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran ipas di fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Permasalahan yang mendasar pada penelitian ini adalah peneliti menemukan beberapa sikap siswa yang tidak mencerminkan sikap masyarakat yang beradab. Saat jam istirahat terdapat siswa yang tidak ingin bergaul yang berbeda suku dan hanya ingin berteman dengan agamanya sendiri, maka ini termasuk pelanggaran pendidikan karakter terkhususnya karakter toleransi. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi berupa modul ajar berbasis nilai pendidikan

karakter. Pada tahap *define*

atau analisis kebutuhan dilakukan pengumpulan informasi yang sistematis untuk memperoleh data yang valid dan diperlukan dalam proses pengembangan modul ajar. Terdapat beberapa tahapan dalam tahap ini, yaitu analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran, berikut penjabarannya:

a. Analisis Awal

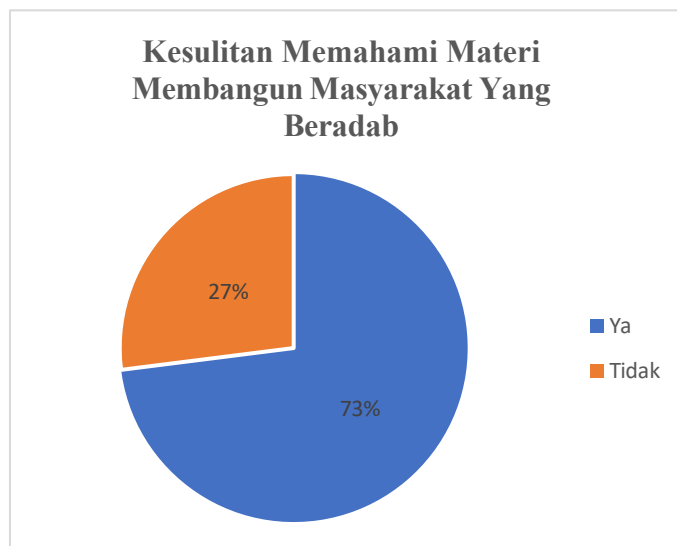
Berdasarkan hasil awal analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Saparuddin, S.Pd. sebagai guru wali kelas IV, serta penyebaran angket kepada siswa ditemukan bahwa dalam proses pengembangan modul ajar guru berbasis nilai pendidikan karakter belum pernah karena biasanya guru hanya menggunakan modul ajar dari kementrian dan biasanya hanya menggunakan buku cetak yang sudah disediakan oleh sekolah. Kondisi ini menjadi salah satu kendala bagi siswa dalam proses belajar mereka. Penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter khususnya pada materi membangun masyarakat yang beradab. Guru berharap dengan adanya modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran mengenai materi tersebut.

Peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada siswa untuk mengetahui persepsi siswa mengenai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan modul ajar pada materi membangun masyarakat yang beradab. Pada angket tersebut peneliti memberikan pernyataan

terkait masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses belajar.

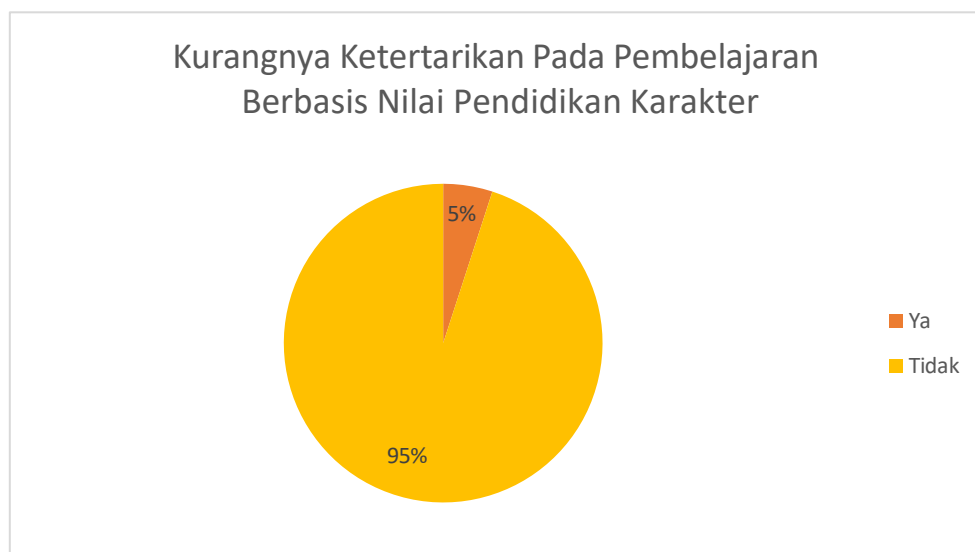
b. Analisis Siswa

Dalam analisis ini peneliti memberikan instrumen berupa angket guna mengetahui sejauh mana siswa menyukai modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter.



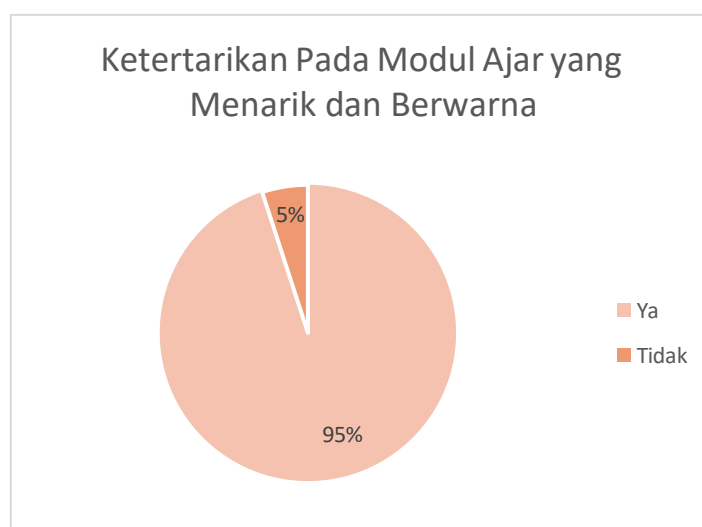
Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Siswa

Berdasarkan diagram pada 4.1, terlihat bahwa 73% peserta didik masih kesulitan memahami materi membangun masyarakat yang beradab yang dijelaskan oleh guru sedangkan, 27% peserta didik yang merasa tidak kesulitan.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Angket Siswa

Berdasarkan diagram pada 4.2, sebanyak 95% peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran berbasis nilai pendidikan karakter, sedangkan 5% peserta didik yang tertarik pada pembelajaran berbasis nilai pendidikan karakter.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Analisis Siswa

Berdasarkan diagram pada 4.3, sebanyak 95% peserta didik tertarik pada modul ajar yang berwarna, sedangkan 5% peserta didik yang tidak tertarik pada modul ajar yang berwarna.

c. Analisis Konsep

Tujuan dari analisis konsep atau materi adalah untuk mengetahui materi yang perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa serta menentukan isi materi yang disajikan dalam modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu, peneliti berfokus pada modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran di fase B UPT SDN 182 sumber agung Kabupaten Luwu Utara.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tahap ini peneliti menganalisis tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Analisis tersebut berfokus pada tujuan pembelajaran untuk materi membangun masyarakat yang beradab pada fase b/ kelas IV yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Tabel 4.1 Analisis Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Menulis	• Peserta didik mampu memahami pentingnya nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam menghadapi perubahan sosial, budaya dan lingkungan. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, toleransi, dan tanggap terhadap perubahan dengan tetap menjunjung tinggi	• Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. • Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan

persatuan dan kesatuan dalam kehidupan
sehari-hari.

masyarakat.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan adalah tahap merancang draf awal yang akan digunakan dalam modul ajar. Pada tahap ini peneliti merancang draf modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dengan mengumpulkan dan menyusun materi yang dibutuhkan. Adapun syarat pengembangan pada tahap ini sebagai berikut.

a. Menyusun Uji Acuan Kriteria

Penyusunan uji acuan kriteria dalam pengembangan produk ini menggunakan angket validasi, praktikalitas, dan efektifitas produk. Angket validasi ini terdiri dari validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Angket tersebut disebarkan ke validator, guru kelas, dan peserta didik. Angket validasi, praktikalitas dan efektivitas produk dirancang dengan metode penskalaan *Skala Liker*.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang senang terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dan penggunaan modul ajar yang dipadukan dengan materi membangun masyarakat yang beradab untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Selain itu, pemilihan modul ajar juga akan dipertimbangkan berdasarkan kondisi

sekolah di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara yang belum memahami modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dalam materi membangun masyarakat yang beradab. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab untuk membantu guru menghadapi tantangan yang ditemukan peneliti di sekolah tersebut.

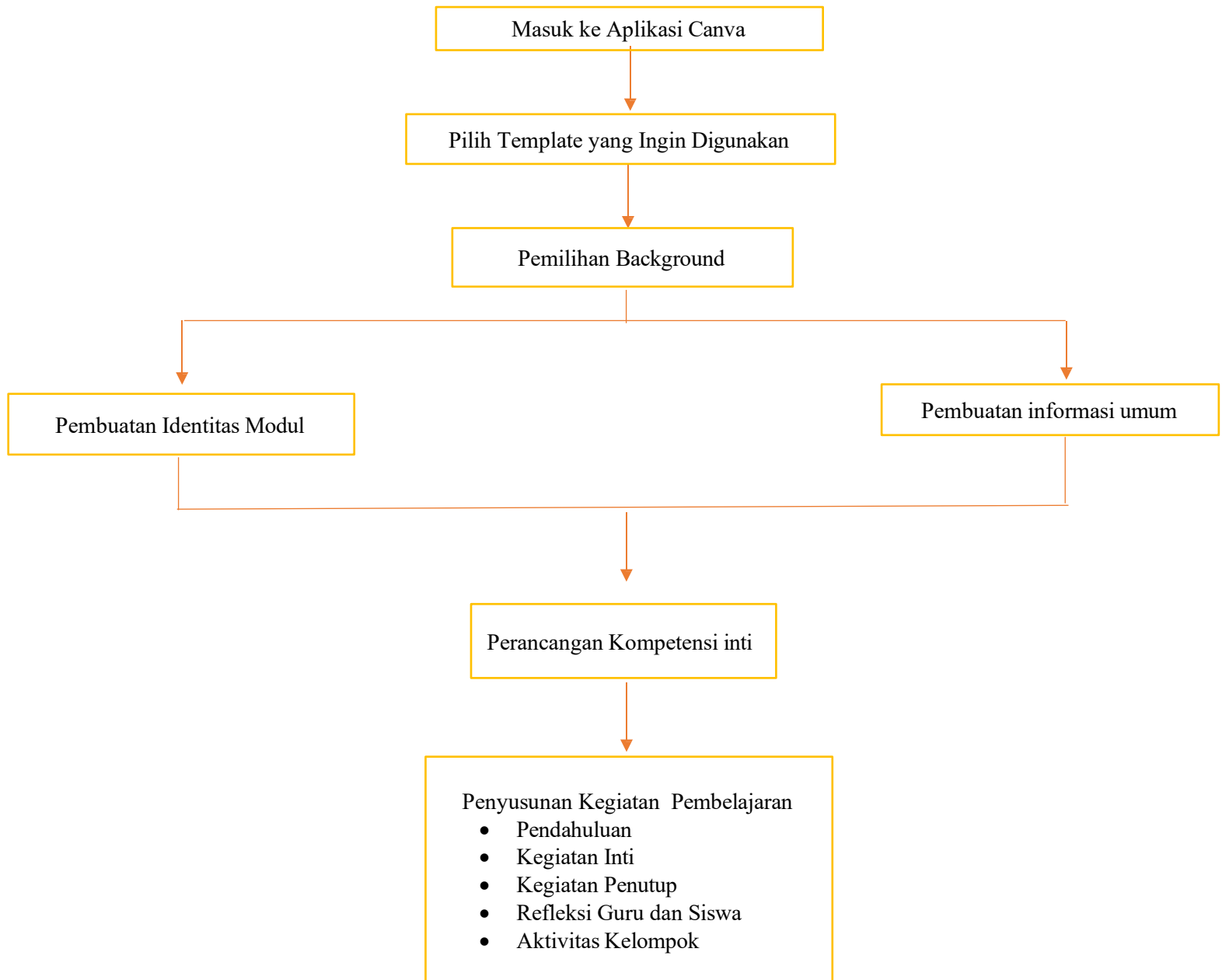
c. Pemilihan Format

Pemilihan format yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menerapkan jenis-jenis modul ajar yang akan dikembangkan. Format yang dipilih harus memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan mendukung proses pembelajaran.

d. Rancangan Awal

Tahap ini, berisikan proses kegiatan desain atau perancangan yang difokuskan pada pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter. Peneliti menciptakan produk modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada peserta didik fase b/kelas VI di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Tujuan dari pengembangan modul ajar ini adalah untuk menanamkan dan membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Modul ini dirancang agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif yang mencerminkan nilai-nilai karakter utama seperti religius, nasionalisme,

integritas, gotong royong, dan kemandirian. Berikut ini langkah-langkah perancangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab mata pelajaran ipas.



Gambar 4.4 Rancangan Awal Desain Modul Ajar

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

a. Validasi Produk Modul Ajar

Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang, maka tahap selanjutnya dilakukan uji coba validasi yang melibatkan 3 orang ahli sebagai pakar validator yakni ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Berikut nama-nama validator dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2 Nama Para Validator Modul Ajar

No	Nama	Ahli (Pakar)
1.	Dr. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd.	Desain
2.	Nurul Aswar,S.Pd.,M.Pd.	Bahasa
3.	Lilis Suryani,S.Pd.,M.Pd.	Materi

b. Hasil Uji Validasi

1) Validasi Ahli Desain

Desain pada produk ini divalidasi oleh dosen ahli Dr. Hisbullah,S.Pd.,M.Pd. yang terdiri dari dua indikator penilaian yaitu indikator desain sampul modul (*cover*), dan desain isi modul dengan jumlah 25 pernyataan. Adapun hasil validasi dan hasil perhitungan presentase dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Desain

Indikator Penilaian	Butiran penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Desain Sampul Modul (Cover)	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul depan memiliki kesatuan serta konsisten.			3	
	2. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku).			3	
	3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.				
	a. Ukuran huruf judul modul ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul ajar, nama pengarang.			3	
	b. Warna judul buku ajar kontras dengan warna latar belakang.			3	
	4. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf.			3	
	5. Ilustrasi sampul modul ajar				
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.			3	
	b. Bentuk, warna, ukuran dan proporsi objek sesuai realita.			3	
	6. Konsisten tata letak				
B. Desain Isi Modul	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.			3	
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.			3	
	7. Unsur tata letak				
	a. Bidang cetak dan margin proporsional.			3	
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.			3	
	8. Unsur tata letak lengkap				
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul, kegiatan belajar dan angka halaman/ folio.		2		
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar.			3	
	9. Tata letak mempercepat halaman				
	a. Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak menanggung judul, teks, angka halaman.			3	
	b. Penempatan judul, subjudul dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.			3	
	10. Tipografi isi modul ajar sederhana				

	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	3
	b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>all capital</i> , dan <i>small capital</i>) tidak berlebihan.	3
	c. Lebar susunan teks normal.	3
	d. Spasi antar baris susunan teks normal,	3
	e. Spasi antar huruf normal.	3
11. Topografi isi modul ajar memudahkan pemahaman		
	a. Jenjang judul-judul jelas konsisten dan proporsional.	3
	b. Tanda potongan kata.	3
12. Ilustrasi isi		
	a. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek.	3
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan keyakinan.	3
	c. Kreatif dan dinamis.	3
Total Skor		74
Presentase Skor		98%
Kategori		Sangat Valid

Kevalidan produk pada ahli desain dihitung dengan skor rata-rata/ presentase dengan rumus:

$$Presentase = \frac{74}{75} \times 100 = 98\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli

desain dapat dilihat bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan memperoleh presentasi sebesar 98%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli desain berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Ahli Bahasa

Bahasa pada produk ini divalidasi oleh dosen ahli bahasa Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. melalui angket validasi ahli bahasa yang terdiri dari 10 aspek yaitu struktur kalimat, efektifitas kalimat, kejelasan dan keterbatasan, ketepatan ejaan, ketepatan tata bahasa, kebakuan dan konsistensi istilah ipas, kesesuaian bahasa dengan tujuan pembelajaran, bahasa yang memotivasi, kesesuaian dengan perkembangan siswa, serta keruntutan dan keterkaitan antar bagian dengan jumlah 10 pernyataan. Adapun hasil validasi dan hasil perhitungan presentase dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Struktur kalimat	Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan struktur bahasa indonesia yang benar.			3	
2.	Efektifitas kalimat	Kalimat yang digunakan efektif dan langsung pada inti pembahasan.			3	
3.	kejelasan dan keterbatasan	Kalimat jelas, lugas, serta mudah dipahami oleh siswa kelas IV.			3	
4.	ketepatan ejaan	Penggunaan ejaan sudah sesuai dengan kaidah ejaan bahasa indonesia (EYD).		2		
5.	ketepatan tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sudah tepat dan konsisten.			3	
6.	kebakuan dan konsistensi istilah	Istilah ipas yang digunakan baku dan konsisten diseluruh modul.				4

7.	ipas kesesuaian bahasa dengan tujuan pembelajaran	Bahasa mendukung pencapaian tujuan dan indikator keterampilan proses sains.	4
8.	bahasa yang memotivasi	Bahasa yang digunakan dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk bertanya atau menggali informasi.	4
9.	kesesuaian dengan perkembangan siswa	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa kelas IV.	4
10.	keruntutan dan keterkaitan antar bagian	kalimat, paragraf, dan bab/subbab tersusun runtun dan saling terkait.	3
Total skor			33
Presentase			82,5%
Kategori			Sangat Valid

Kevalidan produk pada ahli bahasa dihitung dengan skor rata-rata/persentase dengan rumus:

$$Presentase = \frac{33}{40} \times 100 = 82,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa dapat dilihat bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 82,5%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Validasi Ahli Materi

Materi pada produk ini divalidasi oleh dosen materi Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. melalui angket validasi ahli materi yang terdiri dari enam aspek

penilaian yaitu kesesuaian materi, kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran konsep, keterpaduan materi, kelengkapan materi dan keterlibatan siswa, dengan jumlah enam pernyataan. Adapun hasil validasi dan perhitungan presentase dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa kelas IV.			3	
2.	Kesesuaian dengan Kurikulum	Materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter sesuai dengan capaian kurikulum yang berlaku.			3	
3.	Kebenaran Konsep	Konsep nilai pendidikan karakter yang disajikan sudah sesuai dengan keilmuan IPAS.			3	
4.	Keterpaduan Materi	Materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter secara relevan dan jelas.			3	
5.	Kelengkapan Materi	Modul memuat uraian materi, contoh, latihan dan penguatan nilai.			3	
6.	Keterlibatan Siswa	Aktivitas pengembangan mendorong partisipasi aktif siswa, modul menyediakan ruang untuk diskusi, kerja kelompok, dan refleksi.			3	
Total Skor			18			
Presentase			75%			
Kategori			Valid			

Kevalidan produk pada ahli bahasa dihitung dengan skor rata-rata/presentase

dengan rumus:

$$Presentase = \frac{18}{24} \times 100 = 75\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan memperoleh presentasi sebesar 75%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori s valid. Dengan demikian, modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang telah dikembangkan. Adapun saran dari para validator sebagai berikut:

Tabel 4.6 Revisi dan Saran Validator

Validator	Saran revisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Validator Ahli Desain			
Dr. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd.	Ikuti komponen modul ajar yang telah diberikan. Sebaiknya lima nilai pendidikan karakter tergambar dalam langkah-langkah pembelajaran dan pada bahan bacaan/materi ajar.		
	LKPD itu adalah aktivitas pembelajaran/pan duan kegiatan.		

Validator Ahli Bahasa

Nurul
Aswar,
S.Pd.,M.Pd.

Perbaiki
penulisan kata,
kalimat dan
penulisan pada
draf sesuai
dengan aturan
penulisan pada
EYD.



Validator Ahli Materi

Lilis
Suryani,
S.Pd.,
M.Pd.

c. uji Praktikalitas (Uji Coba)

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk kepada subjek yaitu guru dan peserta didik kelas IV di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 22 orang. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan respon guru serta peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan memperkenalkan produk terlebih dahulu lalu melakukan uji coba secara langsung. Adapun uji praktikalitas guru dan responden peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Hasil Uji Praktikalitas Guru

Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Guru

No	Pernyataan	Skor Perolehan			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran.				4
2.	Materi yang disajikan terstruktur.				4
3.	Modul ajar dirancang dengan tata bahasa yang sederhana sehingga				4

mudah digunakan.

- | | | | |
|-----|---|---|---|
| 4. | Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. | 3 | |
| 5. | Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter memberikan solusi dalam pemecahan masalah. | | 4 |
| 6. | Modul ajar ini membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. | 3 | |
| 7. | Modul ajar ini belum ada sebelumnya. | | 4 |
| 8. | Modul ajar ini menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan. | 3 | |
| 9. | Modul ajar ini meningkatkan pemahaman tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter. | 3 | |
| 10. | Tampilan modul ajar menarik. | | 4 |
| 11. | Warna yang digunakan modul ajar menarik. | | 4 |
| 12. | Gambar yang digunakan pada modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran. | 2 | |
| 13. | Modul ajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter. | 2 | |

Total skor	44
Presentase	84,6%
Kategori	Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas dari praktisi, yaitu guru wali kelas IV

UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara diperoleh presentase sebesar

84,6% dengan kategori sangat praktis.

2) Hasil Respon Peserta Didik

Tabel 4.8 Hasil Respon Peserta Didik

No	Coding responden	Skor yang diperoleh	Skor maksimum	Tingkat kepraktisan	Kategori
1.	MAG	33	44	75%	Praktis
2.	I	37	44	84,09%	Sangat praktis
3.	ND	39	44	88,63%	Sangat praktis
4.	FS	36	44	81,81%	Sangat praktis
5.	Y	39	44	88,63%	Sangat praktis
6.	RS	36	44	81,81%	Sangat praktis
7.	CF	31	44	70,45%	Praktis
8.	HN	37	44	84,09%	Sangat praktis
9.	AAM	38	44	86,36%	Sangat praktis
10.	DTS	40	44	90,90%	Sangat praktis

11.	N	40	44	90,90%	Sangat praktis
12.	NU	39	44	88,63%	Sangat praktis
13.	I	35	44	79,54%	Praktis
14.	MA	40	44	90,90%	Sangat praktis
15.	ANHP	39	44	88,63%	Sangat praktis
16.	M	37	44	84,09%	Sangat praktis
17.	Y	35	44	79,54%	Praktis
18.	AR	35	44	79,54%	Praktis
19.	FN	37	44	84,09%	Sangat praktis
20.	NES	39	44	88,63%	Sangat praktis
21.	NSF	30	33	90,90%	Sangat praktis
22.	NH	37	44	84,09%	Sangat praktis
Rata-Rata				88,42%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel 4.8 yang menyajikan data hasil uji kepraktikalitas secara terbatas terhadap 22 peserta didik menunjukkan bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang memperoleh presentasi rata-rata sebesar 88,42%. Berdasarkan tabel 3.2 tentang kualifikasi praktikalitas menunjukkan hal uji coba praktikalitas termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

d. Uji Efektivitas

pemberian angket penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter kepada peserta didik yang dikembangkan untuk mengukur hasil penggunaan modul ajar pada peserta didik. Adapun angket penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Angket Penggunaan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan

Karakter					
No.	Coding Responden	Skor yang di Peroleh	Skor Maksimum	Tingkat Keefektivan	Kategori
1.	MAG	40	55	72,72%	Kurang Efektif

2.	I	25	55	45,45%	Kurang Efektif
3.	ND	45	55	81,81%	Cukup Efektif
4.	FS	40	55	72,72%	Kurang Efektif
5.	Y	45	55	81,81%	Cukup Efektif
6.	RS	55	55	100%	Sangat Efektif
7.	CF	50	55	90,90%	Sangat Efektif
8.	HN	20	55	36,36%	Kurang Efektif
9.	AAM	55	55	100%	Sangat Efektif
10.	DTS	50	55	90,90%	Sangat Efektif
11.	N	55	55	100%	Sangat Efektif
12.	NU	45	55	81,81%	Sangat Efektif
13.	I	45	55	81,81%	Sangat Efektif
14.	MA	35	55	63,63%	Efektif
15.	ANHP	30	55	54,54%	Cukup Efektif
16.	M	30	55	54,54%	Cukup Efektif
17.	Y	30	55	54,54%	Cukup Efektif
18.	AR	55	55	100%	Sangat Efektif
19.	FN	35	55	63,63%	Efektif
20.	NES	30	55	54,54%	Cukup Efektif
21.	NSF	40	55	72,72%	Efektif

22.	NH	40	55	72,72%	Efektif
Rata-rata				73,96%	Efektif

4. Tahap Penyebaran (Disseminate)

Penyebaran modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab disebarakan secara offline pada fase b/kelas IV di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab mata pelajaran ipas di fase b UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pengembangan atau *research and development* dengan model 4D yang terdiri dari 4 tahap yakni *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Tahapan yang digunakan peneliti adalah analisis kebutuhan, desain, pengembangan produk atau uji validasi, dan penyebaran produk. Adapun terkait aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses analisis kebutuhan kemudian merancang dan mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab yang dilakukan sampai tahap penyebaran produk dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Ipas di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara

Sebelum merancang produk, perneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter. Analisis kebutuhan

dilakukan untuk merancang dan mengembangkan produk. Tahap analisis yang digunakan yaitu:

Berdasarkan hasil analisis awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada analisis kondisi awal, terdapat kurangnya modul ajar dalam proses pembelajaran dan banyak siswa yang kurang memahami nilai pendidikan karakter terutama nya pada materi membangun masyarakat yang beradab. Selain itu, hasil angket siswa menunjukkan bahwa modul ajar yang digunakan oleh guru kurang menarik atau tidak sesuai dengan harapan siswa, sehingga menyebabkan siswa kesulitan memahami materi membangun masyarakat yang beradab. Penggunaan modul ajar sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan serta isi pelajaran. Hasil yang diperoleh mendukung penemuan dari penelitian Yatha Yuni, Les Tia Hanifa dan Hegar Harini mengatakan bahwa peran pendidikan karakter memiliki peran yang krusial dalam mempersiapkan generasi muda sebagai bagian integral dari masyarakat yang bertanggung jawab, terampil, kompeten dan berakhlak mulia.⁴⁵

Berdasarkan data yang dihasilkan dari angket siswa diperoleh data bahwa dengan penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter membantu siswa memahami materi membangun masyarakat yang beradab. Selain itu, siswa juga menyukai penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan terutamanya dalam materi membangun masyarakat yang beradab. Didukung dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara dari wali kelas IV bahwa penggunaan modul ajar sangat berpengaruh dalam proses kelancaran dalam pembelajaran.

⁴⁵ Yatha Yuni dan Hegar Harini, "Pengembangan Proses Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas," *Jurnal Citizenship Virtues* 4, no. 1 (2024): 713–23.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yaitu dengan adanya modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam memahami materi membangun masyarakat yang beradab dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, selain itu, siswa juga menyukai modul ajar yang menarik. Hal ini didukung oleh informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan wali kelas IV. Peserta didik lebih menyukai modul yang menarik, yaitu suatu modul ajar yang memuat unsur warna cerah, gambar dan beberapa animasi menarik.

2. Perancangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Pada Fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara

Pada tahap perancangan ini, peneliti mengembangkan produk modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang kemudian dirancang untuk memberikan pengetahuan tentang nilai pendidikan karakter kepada peserta didik tentang materi membangun masyarakat yang beradab. *Design* modul ajar mencakup pemilihan background, pemilihan font yang mudah dipahami, ukuran yang sesuai, elemen-elemen dan gambar-gambar yang menarik. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Sugihartini menyatakan bahwa tahap perancangan awal merupakan tahap untuk memulai merancang bahan ajar yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh dari semua tahapan sebelumnya direfeksi dan dijadikan dasar dalam penyusunan modul ajar.⁴⁶

Proses perancangan dilanjutkan dengan penyusunan kerangka modul yang mencakup tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, langkah-langkah kegiatan,

⁴⁶ Pity Asriani dkk., *Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*, t.t.

dan lembar kerja siswa. Semua komponen ini dirancang secara kolaboratif melalui lokakarya atau pertemuan guru secara *offline*, sehingga memungkinkan adanya masukan langsung untuk memperkaya isi modul. Pendekatan tatap muka ini memudahkan koordinasi dan penyelarasan antara pengembangan dan penggunaan modul, memastikan materi yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan kurikulum IPAS fase B tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai pendidikan karakter yang mendorong terbentuknya masyarakat yang beradab.

3. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Pada Fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara

Setelah produk modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dikembangkan maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji validasi digunakan untuk mengukur kevalidan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter sebelum digunakan dilapangan. Sejalan dengan pendapat Andi Arsi uji validasi berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁴⁷

Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum dilakukan uji coba guna mengetahui tujuan yang diinginkan. Menurut Mohammad Bayi tabrani, puput puspito rini, dan beni junaedi, mengatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila terdapat pengukuran yang tepat.⁴⁸ Untuk itu, perlu dilakukan uji validasi

⁴⁷ Andi Arsi, “Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS,” *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021.

⁴⁸ Mohamad Bayi Tabrani, Puput Puspitorini, dan Beni Junedi, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android Pada Materi Kualitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika,”

pada modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter terhadap tujuan yang ingin dicapai. Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter akan divalidasi oleh tiga orang dosen ahli yaitu ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah modul ajar sudah dinyatakan valid oleh ketiga validator maka modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat diuji coba dilapangan.

Berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh ketiga dosen dengan validator dibidangnya masing-masing menunjukkan bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dinyatakan valid dari segi media karena baik dari segi penyajian modul ajar, serta tampilan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter secara menyeluruh dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan mendukung partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Modul ajar dinyatakan valid dari segi materi karena sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang terdapat pada materi membangun masyarakat yang beradab dikaitkan dengan nilai pendidikan karakter. Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dinyatakan valid dari segi bahasa karena menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Setelah dilakukan validasi ketiga dosen validator dan diuji cobakan, selanjutnya untuk mengetahui hasil uji coba praktikalitas yang diperoleh dari respon siswa dan guru terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan

bahwa modul ajar tersebut memenuhi kriteria praktis.

Hasil uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan 22 orang peserta didik sebagai responden untuk memberikan respon terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan oleh peneliti. Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dinyatakan sangat praktis oleh siswa dalam proses pembelajaran terutama dari segi media yang menarik dan mudah digunakan. Sementara dari spesifikasi guru menyatakan bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan peneliti dinyatakan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan bermanfaat bagi guru dan siswa.

Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan mendapatkan respon yang sangat baik serta positif dari guru dan siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan telah memenuhi tingkat kepratisan. Sejalan dengan penelitian Handi Ferdiansyah, Zulkifli, N Syamsunir Kamal dan Muh. Abdul Anwar mengatakan bahwa uji kepratisan dapat dilakukan setelah memenuhi ketentuan pada uji ahli dan dinyatakan valid tanpa revisi atau revisi kecil.⁴⁹

Uji efektivitas peserta didik melibatkan 22 responden untuk mengetahui penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang memperoleh nilai sebesar 73,96% dengan kategori efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainil Fitri et.al yang memperoleh hasil uji efektivitas peserta didik dengan kategori efektif.⁵⁰ Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa modul ajar

⁴⁹ Arina Restian “*Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami untuk Anak Sekolah Dasar - Google Buku*,” diakses 7 Januari 2025.

⁵⁰ Ainil Fitri dkk., “Pengembangan modul ajar digital informatika jaringan komputer dan internet menggunakan Canva di SMAN 1 Harau,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7.

berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.

4. Penyebaran Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Pada Mata Pelajaran IPAS Di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara

Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran ipas difase b/kelas IV di UPT SDN 182 Sumber Agung disajikan dalam bentuk cetak yang disebar secara *offline* pada fase b/kelas IV di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara. Penyebaran ini bertujuan membantu guru dan siswa merasakan terhadap efektivitas penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran ipas.

Penyebaran offline juga mencakup distribusi fisik modul ajar dalam bentuk cetak kepada guru wali kelas sehingga mereka dapat menggunakannya secara langsung di ruang kelas tanpa ketergantungan pada perangkat digital. Dengan pendekatan ini, proses penyebaran modul ajar tidak hanya memastikan guru memperoleh bahan ajar yang relevan tetapi juga membangun pemahaman mendalam tentang bagaimana menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa secara kontekstual dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPAS di fase B.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran ipas di fase b UPT SDN 128 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara.

1. Pendefinisian hasil analisis kebutuhan yang dilakukan kelas IV UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara diperlukan inovasi baru terkait modul ajar terutama pada materi membangun masyarakat yang beradab. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti baik dari hasil wawancara dengan guru maupun pemberian instrumen berupa angket untuk mengetahui kebutuhan peserta didik.
2. Perancangan atau *design* modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab, peneliti menggunakan model pengembangan 4D sebagai patokan untuk mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *dessiminate*. Perancangan awal modul ajar dilakukan pada tahap *design*, kemudian tahap *develop* dilakukan tahap pengembangan modul ajar dengan melakukan penilaian atau validasi oleh beberapa validator yang kemudian direvisi berdasarkan masukan validator

sampai produk dinyatakan valid.

3. Berdasarkan hasil validasi modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter telah valid dengan kategori diantaranya ahli desain mendapatkan presentase 98% dengan kategori sangat valid, ahli materi mendapatkan nilai presentase 75% dengan kategori valid, dan ahli bahasa mendapatkan nilai presentase 82,5% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya berdasarkan praktikalitas modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter memperoleh hasil kepraktisan sebesar 88,43% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respon uji coba terbatas dengan 22 orang peserta didik dan seorang guru yakni guru wali kelas IV dengan nilai akhir yang diperoleh hasil dari uji coba kepraktisan sebesar 84,6% dengan kategori sangat praktis. Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dikembangkan dengan nilai efektivitas yang diperoleh 73,96% kategori efektif.
4. Penyebaran Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran ipas difase b/kelas IV di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara disajikan dalam bentuk cetak yang disebar secara *offline* pada fase b/kelas IV di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara.

B. Implikasi

Pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab pada mata pelajaran IPAS dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Salah satu modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang mendukung terciptanya modul ajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan semangat

peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Dengan menggunakan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk memahami nilai pendidikan karakter terkhususnya pada materi membangun masyarakat yang beradab.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik menggunakan dan memanfaatkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab difase B UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara sebagai salah satu sumber belajar tambahan dan alat bantu dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai alat atau sarana penyampaian materi ajar dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab di UPT SDN 182 Sumber Agung Kabupaten Luwu Utara untuk itu diharapkan kedepannya dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi dengan memuat materi yang lebih luas dan dapat diuji cobakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moh Farid Nurul, Wahyu Widodo, Kardiana Metha Rozana, dan Yani Yani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Karakter Di Kelas II Tema 1 Subtema 2 SDN Dadaprejo 01 Kota Batu." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 3.
- Arsi, Andi. "Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS." *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021.
<https://www.academia.edu/download/82841877/6006ae82df7ff0004747e2a6.pdf>.
- Asriani, Pity, Cholis Sa'dijah, dan Sa'dun Akbar. *BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*. t.t.
- Baderiah, Baderiah. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2019, 148–70.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Penerbit Adab, 2021.
- Dawam, Ainurrafiq. *Peran Pendidikan Islam dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*. PT Publica Indonesia Utama, 2024.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Faridahtul Jannah. "Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik | SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan." Diakses 7 Januari 2025.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/sokoguru/article/view/2099>.
- Fitri, Ainil, Liza Efriyanti, dan Rifka Silmi. "Pengembangan modul ajar digital informatika jaringan komputer dan internet menggunakan Canva di SMAN 1 Harau." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 1 (2023): 33–38.
- flavianus darma. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen*. VisiMedia, t.t.
- Guntur, Muhammad. "Konsep Dasar Analisis Data Kualitatif." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 17, no. 33 (2021).
- Haryati, Sri. "Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013." *Tersedia secara online di: http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads [diakses di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2017]*, 2017. <https://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>.
- I, Dr Fitri Indriani, M. Pd. *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman*. UAD PRESS, 2021.
- Ilham, Dodi, Nurdin Kaso, Nurul Aswar Aswar, dan R. Nurhasanah. "Hubungan

- Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 106–21.
- Isnaini, Muhammad. “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH.” *Al-Ta lim Journal* 20, no. 3 (2013): 3. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.41>.
- Judijanto, Loso, Mas’ud Muhammadiyah, Rahmawati Ning Utami, dkk. *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- “Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami untuk Anak Sekolah Dasar - Arina Restian - Google Buku.” Diakses 7 Januari 2025. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WLLqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=2+Arina+Restian,+Koreografi+Seni+Tari+Berkarakter+Islami+untuk+Anak+Sekolah+Dasar+\(UMMPress,+2019\).&ots=pRzmMxD2c8&sig=1uJ5YYop37c9Em-JJBzyCFBL8C4&redir_esc=y#v=onepage&q=2%20Arina%20Restian%20Koreografi%20Seni%20Tari%20Berkarakter%20Islami%20untuk%20Anak%20Sekolah%20Dasar%20\(UMMPress%202019\).&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WLLqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=2+Arina+Restian,+Koreografi+Seni+Tari+Berkarakter+Islami+untuk+Anak+Sekolah+Dasar+(UMMPress,+2019).&ots=pRzmMxD2c8&sig=1uJ5YYop37c9Em-JJBzyCFBL8C4&redir_esc=y#v=onepage&q=2%20Arina%20Restian%20Koreografi%20Seni%20Tari%20Berkarakter%20Islami%20untuk%20Anak%20Sekolah%20Dasar%20(UMMPress%202019).&f=false).
- Kurniyawan, Wahyu, Muflikhul Khaq, dan Titi Anjarini. “Pengembangan Modul Digital Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Subtema 1 Suhu Dan Kalor.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1280–88. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1426>.
- Malagunna, Filda Angriani. “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA.” PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7921/1/Filda%20Angriani%20Malagunna_1902050085.pdf.
- Maryani, Ika, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, Muhammad Nur Wangid, dan Ali Mustadi. *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*. Ika Maryani, 2018.
- M.Pd, Dr Edhy Rustan. *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. Selat Media, 2023.
- M.Pd, Hamidah, Jaka Wijaya Kusuma M.Pd, Aisyah M.Pd, dkk. *PENDIDIKAN KARAKTER*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- M.Pd.T, Dr Suryo Hartanto, dan Dr Asrul Huda M.Kom. *Perancangan Media Pembelajaran Digital Lean Manufacturing Berbasis Android*. Deepublish, 2023.
- Munawir, Ahmad. “paradigma guru dan orangtua terhadap penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah.” *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 4, no. 2 (2019): 110–23.
- Munir, Nilam Permatasari. “Pengembangan buku ajar trigonometri berbasis konstruktivisme dengan media e-learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN

- Palopo.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 167–78.
- Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak Edisi Revisi*. UGM PRESS, 2024.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
<https://repository.deepublish.com/id/publications/590353/>.
- PENDIDIKAN, TIM MANAJEMEN, dan Efendi Sianturi Hasibuan Din Oloan Sihotang, Asa’aro Laia, Azhar Azis, Babby Hasmayni, Johannes Lumbanbatu, Rismahara Lubis, Rosmawaty Nadeak, Tumpal Manahara Siahaan, Ditta Manullang, Jonson Rajagukguk, Lenni Sinaga, Ilyas Sitorus, Basir. *Bunga Rampai EKONOMI DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN*. Zifatama Jawa, 2020.
- Pratama, Rizqi Aji. “Pengembangan modul membaca kritis dengan model instruksi langsung berbasis nilai karakter.” *Jakarta: DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2016): 174–85.
- Pridayanti, Enok Anggi, Ani Nurani Andrasari, dan Yeni Dwi Kurino. “URGENSI PENGUATAN NILAI-NILAI RELIGIUS TERHADAP KARAKTER ANAK SD.” *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (2022): 40–47.
- Prihantini. *Strategi Pembelajaran SD*. Bumi Aksara, 2021.
- Rahmadani, Ervi, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. “Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 10–20.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.
- Rampean, Nur Hamida Hawir, dan Hisbullah Hisbullah. “Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD.” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2021, 75–90.
- Rukanda, Nandang, Anik Yuliani, Agus Hasbi Noor, dkk. *Pengembangan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Sakkar, Muh Salehuddin, Taqwa Taqwa, dan Subekti Masri. “Pembinaan Akhlak Melalui Program Parenting di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Palopo.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (2023): 1273–87.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Lubab JILID 3: Makna, Tujuan & Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran : SURAH AN-NAML [27] - SURAH AL-FATH [48]*. Lentera Hati Group, 2020.
- Sholichah, Nur. “Uji Coba Media Pembelajaran Audio-Visual Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Membuat Desain Hiasan Pada Benda di Kelas X SMKN 1 Buduran.” *Jurnal Online Tata Busana* 5, no. 1 (2016).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/14253>.
- Siregar, Budi Halomoan. *Teori & Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Umsu press, 2024.

- Sukirman, Sukirman, dan Mirnawati Mirnawati. "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 4. <https://doi.org/10.58230/27454312.54>.
- Sukmawaty, Sukmawaty, Ali Nahrudin Tanal, Evi Rahmayanti, dan Nurdin Kaso. "TANTANGAN MEMBANGUN KARAKTER DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI MAN TANA TORAJA." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2024): 82–95.
- Sulistiyowati, Prihatin, dan Novita Martika Putri. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas IV Tema 3 Subtema 1." *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 3, no. 1 (2018): 1–6.
- Tabrani, Mohamad Bayi, Puput Puspitorini, dan Beni Junedi. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android Pada Materi Kualitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.42943>.
- Toron, Vinsensius Bawa. *PENDIDIKAN KARAKTER*. CV. Ruang Tentor, 2024.
- Triana, Hana, Prima Gusti Yanti, dan Dina Hervita. "Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644>.
- Yolanda, Yaspin. "Pengembangan Modul Ajar Fisika Termodinamika Berbasis Kontekstual." *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 03 (2021): 80–95.
- Yuni, Yatha, dan Hegar Harini. "Pengembangan Proses Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas." *Jurnal Citizenship Virtues* 4, no. 1 (2024): 713–23.
- Zekri, Zekri. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital SMK." PhD Thesis, Universitas Negeri Padang, 2020.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN ANALISIS KEBUTUHAN DAN
UJI VALIDASI ANALISIS KEBUTUHAN**

Lampiran 1 pedoman instrumen wawancara analisis kebutuhan

**INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENGEMBANGAN
MODUL AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI
| MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB MATA
PELAJARAN IPAS DI FASE B UPT SDN 182
SUMBER AGUNG**

(Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Guru)

Nama guru :

NIP :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak sudah menerapkan kurikulum merdeka?	
2.	Apakah Bapak sudah memahami nilai pendidikan karakter?	
3.	Seberapa penting nilai pendidikan karakter bagi siswa?	
4.	Bagaimanakah cara untuk mengetahui apakah nilai pendidikan karakter telah terlihat dalam tahap awal hingga akhir pembelajaran?	
5.	Bagaimana cara ibu mengajarkan materi membangun masyarakat yang beradab agar mudah dipahami oleh siswa?	
6.	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai karakter pada siswa?	
7.	Apakah nilai pendidikan karakter sudah diterapkan dalam melakukan pembelajaran khususnya pada materi membangun masyarakat yang beradab?	
8.	Apakah ibu sudah menggunakan media atau bahan ajar tambahan, selain buku cetak dalam mengajarkan materi membangun masyarakat yang beradab?	

9.	Menurut Bapak, bagaimana respon peserta didik jika menggunakan media pembelajaran modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi dalam mengikuti proses pembelajaran?	
10.	Apakah modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat disukai dan dapat menarik perhatian peserta didik jika digunakan?	



Lampiran 2 validasi instrumen wawancara analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB MATA PELAJARAN
IPAS DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat yang Beradab Mata Pelajaran IPAS di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung”* oleh Nurhasanah Nim: 2102050084 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun Masyarakat yang beradab, yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian.			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap.			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas modul ajar berbasis nilai Pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab.			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan modul ajar berbasis nilai Pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan modul ajar yang akan dikembangkan.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Pernyataan nomor 2 dan 6 disetujui dengan tujuan Penelitian
- Pernyataan nomor 8 disetujui dengan materi

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,



Bungawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19931128 202012 2 014

Lampiran 3 hasil wawancara guru analisis kebutuhan

**INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENGEMBANGAN
MODUL AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI
MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB MATA
PELAJARAN IPAS DI FASE B UPT SDN 182
SUMBER AGUNG**

(Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Guru)

Nama guru : ~~Saparuddin, S.Pd~~

NIP :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Ya
2.	Apakah Bapak sudah memahami nilai pendidikan karakter?	Ya, saya sudah memahami nilai pendidikan karakter
3.	Seberapa penting nilai pendidikan karakter bagi siswa?	Sangat penting dengan adanya nilai pendidikan karakter. Karakter peserta didik bisa lebih baik lagi
4.	Bagaimanakah cara untuk mengetahui apakah nilai pendidikan karakter telah terlihat dalam tahap awal hingga akhir pembelajaran?	Dengan melihat tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran
5.	Bagaimana cara Bapak mengajarkan materi membangun masyarakat yang beradab agar mudah dipahami oleh siswa?	Dengan pembelajaran yang orientasi pada kebutuhan dan karakter dasar peserta didik
6.	Bagaimana cara Bapak menanamkan nilai karakter pada siswa?	Dengan merujuk pada nilai-nilai luhur pancasila
7.	Apakah nilai pendidikan karakter sudah diterapkan dalam melakukan pembelajaran khususnya pada materi membangun masyarakat yang beradab?	Tidak pernah
8.	Apakah Bapak sudah menggunakan media atau bahan ajar tambahan, selain buku cetak dalam mengajarkan materi	Ya

	membangun masyarakat yang beradab?	
9.	Menurut Bapak, bagaimana respon peserta didik jika menggunakan media pembelajaran modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi dalam mengikuti proses pembelajaran?	Sangat antusias dan merespon positif
10.	Apakah modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat disukai dan dapat menarik perhatian peserta didik jika digunakan?	Ya, itu sangat menarik

Lampiran 4 pedoman instrumen angket siswa analisis kebutuhan

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL
AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI
MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB MATA
PELAJARAN IPAS DI FASE B UPT SDN
182 SUMBER AGUNG**

A. Identitas Siswa

Nama siswa :

Nama Sekolah :

B. Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya mengucapkan terima kasih banyak.

C. Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban!
 - a. Ya : Setuju
 - b. Tidak : Tidak setuju

 D. Tabel Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Dengan adanya modul ajar, dapat memudahkan saya dalam proses pembelajaran.		
2.	Saya merasakan bahwa penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.		
3.	Modul ajar yang digunakan guru di dalam kelas, sesuai dengan yang saya harapkan.		
4.	Saya menyukai modul ajar yang berwarna.		
5.	Saya tertarik untuk belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.		
6.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang digunakan membuat saya lebih semangat untuk belajar.		
7.	Saya mengetahui nilai pendidikan karakter.		
8.	Saya menyukai pembelajaran yang bervariasi untuk mengetahui tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.		
9.	Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang membangun masyarakat yang beradab dengan nilai pendidikan karakter.		
10.	Saya sulit memahami materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan oleh guru		
11.	Guru hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran.		
12.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.		
13.	Saya membutuhkan modul ajar yang memiliki desain menarik dan berwarna.		

Lampiran 5 instrumen angket siswa analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB MATA PELAJARAN
IPAS DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran IPAS di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung*" oleh Nurhasanah Nim: 2102050084 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul ajar berbasis nilai Pendidikan karakter materi membangun Masyarakat yang beradab, yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab.			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan modul ajar yang akan dikembangkan.			✓		

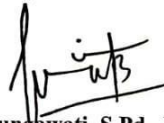
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

.Tambahkan Identitas siswa
 .Pertanyaan diganti pernyataan
 .Pernyataan no. 2 dan 6 perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,



Bungawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19931128 202012 2 014

Lampiran 6 hasil angket siswa analisis kebutuhan

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL
AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI
MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB
DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

(Angket untuk Siswa Fase B/ Kelas IV)

Nama siswa : Putra A. Naya h-p.

Nama sekolah : SD Negeri 182 sumber agung

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban!

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Dengan adanya modul ajar, dapat memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
2.	Saya merasa bahwa penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.	✓	
3.	Modul ajar yang digunakan guru didalam kelas, sesuai dengan yang saya harapkan.	✓	
4.	Saya menyukai modul ajar yang berwarna.	✓	
5.	Saya tertarik untuk belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
6.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang digunakan membuat saya lebih semangat untuk belajar.	✓	
7.	Saya mengetahui nilai pendidikan karakter.	✓	✓
8.	Saya menyukai pembelajaran yang bervariasi untuk mengetahui tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
9.	Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang membangun masyarakat yang beradab dengan nilai pendidikan karakter.	✓	

10.	Saya sulit memahami materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan oleh guru		✓
11.	Guru hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran.	✓	
12.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
13.	Saya membutuhkan modul ajar yang memiliki desain menarik dan berwarna.	✓	

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL

AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI

MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB

DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG

(Angket untuk Siswa Fase B/ Kelas IV)

Nama siswa : Sakiah Kalita Zohrah

Nama sekolah : UPT SDN 182 Sumber Agung

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban!

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Dengan adanya modul ajar, dapat memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
2.	Saya merasa bahwa penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.	✓	
3.	Modul ajar yang digunakan guru didalam kelas, sesuai dengan yang saya harapkan.	✓	
4.	Saya menyukai modul ajar yang berwarna.	✓	
5.	Saya tertarik untuk belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
6.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang digunakan membuat saya lebih semangat untuk belajar.	✓	
7.	Saya mengetahui nilai pendidikan karakter.		X
8.	Saya menyukai pembelajaran yang bervariasi untuk mengetahui tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
9.	Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang membangun masyarakat yang beradab dengan nilai pendidikan karakter.	✓	

10.	Saya sulit memahami materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan oleh guru	✓	
11.	Guru hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran.	✓	
12.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
13.	Saya membutuhkan modul ajar yang memiliki desain menarik dan berwarna.	✓	

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL
AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI
MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB
DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

(Angket untuk Siswa Fase B/ Kelas IV)

Nama siswa : ismail

Nama sekolah : UPT SD Negeri 182 Sumber Agung

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban!

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Dengan adanya modul ajar, dapat memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
2.	Saya merasa bahwa penggunaan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.	✓	
3.	Modul ajar yang digunakan guru didalam kelas, sesuai dengan yang saya harapkan.	✓	
4.	Saya menyukai modul ajar yang berwarna.	✓	
5.	Saya tertarik untuk belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
6.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang digunakan membuat saya lebih semangat untuk belajar.	✓	
7.	Saya mengetahui nilai pendidikan karakter.		✓
8.	Saya menyukai pembelajaran yang bervariasi untuk mengetahui tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	✓
9.	Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang membangun masyarakat yang beradab dengan nilai pendidikan karakter.	✓	

10.	Saya sulit memahami materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan oleh guru		✓
11.	Guru hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran.	✓	
12.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter.	✓	
13.	Saya membutuhkan modul ajar yang memiliki desain menarik dan berwarna.	✓	✓

**LAMPIRAN VALIDASI PRODUK AHLI
DESAIN, BAHASA DAN MATERI**

Lampiran 7 lembar uji validasi produk ahli desain

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT
YANG BERADAB DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Administrasi Pembelajaran

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung” oleh Nur Hasanah, Nim: 2102050084 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Keterangan Skala Penilaian

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 berarti “sangat relevan”

D. Tabel Penilaian

1. Aspek Kelayakan Kefrafikan

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Desain Sampul Modul (Cover)	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul depan memiliki kesatuan serta konsisten.			✓	
	2. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku).			✓	
	3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.				
	a. Ukuran huruf judul modul ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul ajar, nama pengarang.			✓	
	b. Warna judul modul ajar kontras dengan warna latar belakang.			✓	
	4. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf.			✓	
	5. Ilustrasi sampul modul ajar				

B. Desain Isi Modul	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.			✓	
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita.			✓	
	6. Konsisten tata letak				
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.			✓	
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.			✓	
	7. Unsur tata letak				
	a. Bidang cetak dan margin proporsional			✓	
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai			✓	
	8. Unsur tata letak lengkap				
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul, kegiatan belajar dan angka halaman/folio.		✓		
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar.			✓	
	9. Tata letak mempercepat halaman				
	a. Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak menanggung judul, teks, angka halaman.			✓	
	b. Penempatan judul, subjudul dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.			✓	
	10. Tipografi isi modul ajar sederhana				
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.			✓	
	b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.			✓	
	c. Lebar susunan teks normal.			✓	
	d. Spasi antar baris susunan teks normal			✓	
	e. Spasi antar huruf normal.			✓	
	11. Topografi isi modul ajar memudahkan pemahaman				
	a. Jenjang judul-judul jelas konsisten dan proporsional.			✓	
	b. Tanda potongan kata			✓	
	12. Ilustrasi isi				
	a. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek			✓	
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan keyakinan.			✓	
	c. Kreatif dan dinamis.			✓	

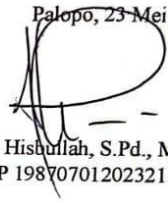
Jika Bapak memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia dibawah ini.

- Ikuti komponen modul ajar yang telah diberikan.
- Sebaiknya 5 nilai diberikan karakter tergambar dalam langkah pembelajaran dan pada bahan bacaan/materi ajar.
- LKPD itu adalah aktivitas pembelajaran/panduan kegiatan.

E. Penilaian Umum

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, 23 Mei 2025


Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198707012023211026

Lampiran 8 uji validasi produk ahli bahasa

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAM MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT
YANG BERADAB DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Nurul Aswari, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli bahasa

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung” oleh Nur Hasanah, Nim: 2102050084 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Keterangan Skala Penilaian

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 berarti “sangat relevan”

D. Tabel Penilaian

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Struktur Kalimat	Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan struktur bahasa Indonesia yang benar.			✓	
2.	Efektifitas Kalimat	Kalimat yang digunakan efektif dan langsung pada inti pembahasan.			✓	
3.	Kejelasan dan keterbacaan	Kalimat jelas, lugas, serta mudah dipahami oleh siswa kelas IV.			✓	
4.	Ketetapan Ejaan	Penggunaan ejaan sudah sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).		✓		
5.	Ketetapan Tata Bahasa	Tata bahasa yang digunakan sudah tepat dan konsisten.			✓	
6.	Kebakuan dan Konsistensi Istilah IPAS	Istilah IPAS yang digunakan baku dan konsisten di seluruh modul.				✓

7.	Kesesuaian Bahasa dengan Tujuan Pembelajaran	Bahasa mendukung pencapaian tujuan dan indikator keterampilan proses sains.				✓
8.	Bahasa yang Memotivasi	Bahasa yang digunakan dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk bertanya atau menggali informasi.				✓
9.	Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa kelas IV.				✓
10.	Keruntutan dan Keterkaitan Antar Bagian	Kalimat, paragraf, dan bab/subbab tersusun runtun dan saling terkait.			✓	

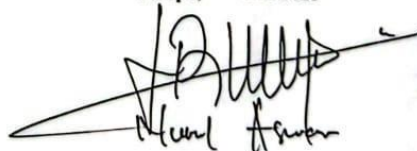
Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Perbaiki pilihan kata, kalimat, dan paragraf sesuai dengan aturan penulisan pada EYD.

E. Penilaian Umum

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, Mei 2025


Nurul Asyikin

Lampiran 9 lembar uji validasi produk ahli materi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT
YANG BERADAB DI FASE B UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Lili Suryani, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Materi

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung” oleh Nur Hasanah , Nim: 2102050084 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

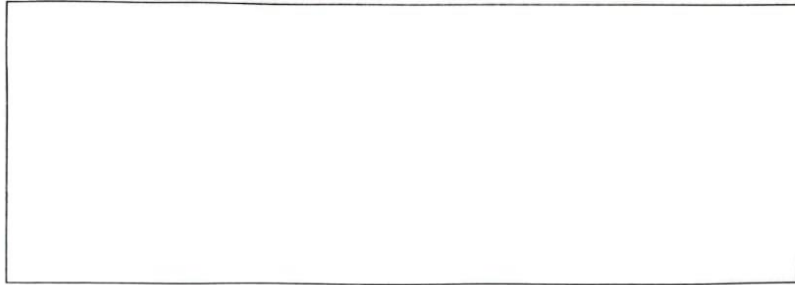
C. Keterangan Skala Penilaian

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 berarti “sangat relevan”

D. Tabel Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa kelas IV.			✓	
2.	Kesesuaian dengan Kurikulum	Materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter sesuai dengan capaian kurikulum yang berlaku.			✓	
3.	Kebenaran Konsep	Konsep nilai pendidikan karakter yang disajikan sudah sesuai dengan keilmuan IPAS.			✓	
4.	Keterpaduan Materi	Materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter secara relevan dan jelas			✓	
5.	Kelengkapan Materi	Modul memuat uraian materi, contoh, latihan dan penguatan nilai.			✓	
6.	Keterlibatan Siswa	Aktivitas pembelajaran mendorong partisipasi aktif siswa, modul menyediakan ruang untuk diskusi, kerja kelompok, dan refleksi.			✓	

Jika Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia dibawah ini.



E. Penilaian Umum

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, Mei 2025



LILIS SURYANI, S.Pd., M.Pd

**LAMPIRAN VALIDASI DAN HASIL
ANGKET PRAKTIKALITAS
GURU DAN SISWA**

Lampiran 10 lembar validasi angket praktikalitas guru

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS GURU
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB MATA PELAJARAN
IPAS FASE B di UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd.,M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran IPAS Fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung*" oleh Nurhasanah, Nim: 2102050084 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan dari validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen uji praktikalitas yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 berarti "sangat relevan"

D. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pernyataan dalam angket mencakup semua aspek yang ingin diukur.			✓	
2.	Setiap aspek yang ingin diukur sudah tercakup dalam pernyataan angket.			✓	
3.	Pernyataan dalam angket jelas dan mudah dipahami oleh guru.			✓	
4.	Tidak ada kalimat yang ambigu atau membingungkan dalam pernyataan angket.			✓	
5.	Pernyataan dalam angket relevan dengan praktikalitas penggunaan media pembelajaran.			✓	
6.	Setiap poin pernyataan mampu mengukur aspek praktikalitas secara menyeluruh.			✓	
7.	Bahasa yang digunakan dalam angket sesuai dengan kemampuan dan konteks guru.			✓	
8.	Format dan tata letak angket memudahkan guru dalam mengisi.			✓	
9.	Instrumen angket ini sudah layak digunakan untuk penelitian.			✓	
10.	Tidak diperlukan perubahan besar untuk instrumen ini.			✓	

Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

E. Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- ϕ Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, April 2025



Bungawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199311282020122014

Lampiran 11 angket uji praktikalitas guru

**LEMBAR ANGKET PENILAIAN GURU TERHADAB PRATIKALITAS PENGEMBANGAN
MODUL AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB MATA PELAJARAN
IPAS FASE B di UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Guru :

A. PENGANTAR

Angket ini berisikan butiran-butiran pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui pendapat guru tentang "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran IPAS Fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung" oleh Nurhasanah, Nim: 2102050084 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai petunjuk yang diberikan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

3. Selain memberikan penilaian, Bapak dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia.

C. TABEL PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor perolehan/ penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran				✓
2.	Materi yang disajikan terstruktur				✓
3.	Modul ajar dirancang dengan tata bahasa yang sederhana sehingga mudah digunakan.			✓	✓
4.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik			✓	
5.	Modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter memberikan solusi dalam pemecahan masalah				✓
6.	Modul ajar ini membantu peserta didik dalam proses pembelajaran			✓	
7.	Modul ajar ini belum ada sebelumnya				✓
8.	Modul ajar ini menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan			✓	
9.	Modul ajar ini meningkatkan pemahaman tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter			✓	
10.	Tampilan modul ajar menarik				✓
11.	Warna yang digunakan modul ajar menarik				✓
12.	Gambar yang digunakan pada modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran.		✓		

13.	Modul ajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter		✓		
-----	--	--	---	--	--

Komentar/Saran

--

Sumber Agung, 2025

Praktisi


SAPARUDDIN, S.Pd

Lampiran 12 lembar validasi angket praktikalitas siswa

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB MATA PELAJARAN
IPAS FASE B di UPT SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd.,M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran IPAS Fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung*" oleh Nurhasanah, Nim: 2102050084 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan dari validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen uji praktikalitas yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 berarti "sangat relevan"

D. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pernyataan dalam angket mencakup semua aspek yang ingin diukur.			✓	
2.	Setiap aspek yang ingin diukur sudah tercakup dalam pernyataan angket.			✓	
3.	Pernyataan dalam angket jelas dan mudah dipahami oleh guru.			✓	
4.	Tidak ada kalimat yang ambigu atau membingungkan dalam pernyataan angket.			✓	
5.	Pernyataan dalam angket relevan dengan praktikalitas penggunaan media pembelajaran.			✓	
6.	Setiap poin pernyataan mampu mengukur aspek praktikalitas secara menyeluruh.			✓	
7.	Bahasa yang digunakan dalam angket sesuai dengan kemampuan dan konteks guru.			✓	
8.	Format dan tata letak angket memudahkan guru dalam mengisi.			✓	
9.	Instrumen angket ini sudah layak digunakan untuk penelitian.			✓	
10.	Tidak diperlukan perubahan besar untuk instrumen ini.			✓	

Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Tambahkan pengantar pada Angket
2. Pertanyaan diganti pernyataan.

E. Penilaian Umum:

- ☐ Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- ☐ Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.

Palopo, April 2025



Bungawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199311282020122014

Lampiran 13 angket praktikalitas siswa

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

A. Identitas Responden

Nama : *ordi nayla h.p*

Kelas : *IV no 4*

B. Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya mengucapkan terima kasih banyak.

C. Petunjuk Pengisian :

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju	3. Setuju
2. Kurang Setuju	4. Sangat Setuju

D. Tabel Penilaian:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan modul ini sangat menarik				✓
2.	Materi yang disampaikan jelas dan sederhana				✓
3.	Modul ajar ini memberikan motivasi pada saya untuk belajar				✓
4.	Materi dalam modul ajar ini mendorong saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter				✓
5.	Saya dapat membaca teks dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf yang dipilih variatif				✓
6.	Saya suka tampilan setiap halaman modul ajar karena memiliki warna yang menarik			✓	
7.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang tertera dalam modul ajar		✓		

8.	Modul ajar ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter				✓
9.	Modul ajar ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom "refleksi"			✓	
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti				✓
11.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca			✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

A. Identitas RespondenNama : *ARA AZ-ZAHRA MARZUKI*Kelas : *IV***B. Pengantar:**

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya mengucapkan terima kasih banyak.

C. Petunjuk Pengisian :

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | 3. Setuju |
| 2. Kurang Setuju | 4. Sangat Setuju |

D. Tabel Penilaian:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan modul ini sangat menarik				✓
2.	Materi yang disampaikan jelas dan sederhana			✓	
3.	Modul ajar ini memberikan motivasi pada saya untuk belajar				✓
4.	Materi dalam modul ajar ini mendorong saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter				✓
5.	Saya dapat membaca teks dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf yang dipilih variatif			✓	
6.	Saya suka tampilan setiap halaman modul ajar karena memiliki warna yang menarik			✓	
7.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang tertera dalam modul ajar			✓	

8.	Modul ajar ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter				✓
9.	Modul ajar ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom "refleksi"			✓	
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti				✓
11.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca			✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

A. Identitas Responden

Nama : *Ny Dg L i P H H*Kelas : *Y (F M / R B)*

B. Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk pengembangan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya mengucapkan terima kasih banyak.

C. Petunjuk Pengisian :

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | 3. Setuju |
| 2. Kurang Setuju | 4. Sangat Setuju |

D. Tabel Penilaian:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan modul ini sangat menarik				✓
2.	Materi yang disampaikan jelas dan sederhana			✓	✓
3.	Modul ajar ini memberikan motivasi pada saya untuk belajar				✓
4.	Materi dalam modul ajar ini mendorong saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter				✓
5.	Saya dapat membaca teks dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf yang dipilih variatif			✓	
6.	Saya suka tampilan setiap halaman modul ajar karena memiliki warna yang menarik				✓
7.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang tertera dalam modul ajar			✓	

8.	Modul ajar ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar tentang materi membangun masyarakat yang beradab berbasis nilai pendidikan karakter				✓
9.	Modul ajar ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom "refleksi"			✓	
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti			✓	
11.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				✓

Lampiran 14 lembar validasi tes efektivitas

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN EFEKTIVITAS SISWA TERHADAP
PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT YANG
BERADAB MATA PELAJARAN IPAS FASE B di UPT
SDN 182 SUMBER AGUNG**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran IPAS Fase B di UPT SDN 182 Sumber Agung*" oleh Nurhasanah, Nim: 2102050084 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan dari validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen uji praktikalitas yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 berarti "sangat relevan"

D. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan setiap butiran soal			✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal		✓		
3.	Ketepatan soal dengan indikator nilai Pendidikan karakter			✓	
4.	Butiran soal berkaitan dengan materi			✓	
5.	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan Tingkat kemampuan siswa			✓	
6.	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
8.	Bahasa yang digunakan efektif			✓	

Jika Bapak/Ibu memiliki penilaian atau masukan lain yang perlu disampaikan, mohon untuk mencatatnya pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Buatlah petunjuk pengisian pada soal PG dan Isian.
- Perbaiki susunan kalimat pada soal PG.

E. Penilaian Umum:

- Angka 1 berarti instrumen belum dapat digunakan.
- Angka 2 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi besar.
- Angka 3 berarti instrumen dapat digunakan dengan revisi kecil.
- Angka 4 berarti instrumen dapat digunakan tanpa revisi.
-

Palopo, April 2025



Bungawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199311282020122014

**LEMBAR TES PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB**

I. Identitas Siswa:

Nama : *ARA AZZAHRA MARZUKI*
Hobi : *menyanyi*

II. Pengantar

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih banyak.

III. Petunjuk Pengisian:

a. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b dan c yang sesuai.

b. Isian

Jawablah isian dibawah ini dengan cermat dan jelas.

IV. Soal

a. Pilihan Ganda

- ✓ 1. Masyarakat yang beradab adalah....
 - a. Masyarakat yang suka bertengkar
 - b. Masyarakat yang tidak punya aturan
 - ✗ c. Masyarakat yang hidup rukun, saling menghormati, dan mengikuti aturan
- ✓ 2. Berikut ini adalah contoh sikap beradab di sekolah, kecuali....
 - a. Menghormati guru
 - ✗ b. Mengolok-olok teman yang berbeda
 - c. Membantu teman yang kesulitan
- ✓ 3. Kita perlu bekerja sama dalam masyarakat agar....
 - ✗ a. Pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai
 - b. Terlihat hebat
 - c. Bisa menguasai orang lain

- ✓ 4. Manfaat dari menghormati perbedaan dalam masyarakat adalah....
- a. Membuat kita menang dalam perdebatan
 - ✗ Menjadikan masyarakat rukun dan damai
 - c. Membuat orang lain takut
- ✓ 5. Salah satu contoh nilai pendidikan karakter dalam modul ajar adalah....
- a. Sombong
 - b. Kemarahan
 - ✗ Mandiri

b. Isian

- ✓ 1. Sebutkan 2 contoh sikap beradab yang kamu lakukan dirumah!

menghormati orang tua bicara yang sopan.

- ✓ 2. Mengapa penting bersikap sopan terhadap orang lain?

~~biar tidak~~ biar sopan orang lain akan nyaman

- ✓ 3. Apa yang kamu pelajari dari modul ajar membangun masyarakat yang beradab?

belajar tentang menghormati orang dan bersikap ramah.

**LEMBAR TES PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB**

I. Identitas Siswa:

Nama : Fauzi Sabharwal
Hobi : tni

II. Pengantar

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih banyak.

III. Petunjuk Pengisian:

a. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b dan c yang sesuai.

b. Isian

Jawablah isian dibawah ini dengan cermat dan jelas.

IV. Soal

a. Pilihan Ganda

- ✓ 1. Masyarakat yang beradab adalah....
 - a. Masyarakat yang suka bertengkar
 - b. Masyarakat yang tidak punya aturan
 - ✗ c. Masyarakat yang hidup rukun, saling menghormati, dan mengikuti aturan
- ✗ 2. Berikut ini adalah contoh sikap beradab di sekolah, kecuali....
 - a. Menghormati guru
 - b. Mengolok-olok teman yang berbeda
 - ✗ c. Membantu teman yang kesulitan
- ✓ 3. Kita perlu bekerja sama dalam masyarakat agar....
 - ✗ a. Pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai
 - b. Terlihat hebat
 - c. Bisa menguasai orang lain

- ✓ 4. Manfaat dari menghormati perbedaan dalam masyarakat adalah....
- a. Membuat kita menang dalam perdebatan
 - ☒ b. Menjadikan masyarakat rukun dan damai
 - c. Membuat orang lain takut
- ✓ 5. Salah satu contoh nilai pendidikan karakter dalam modul ajar adalah....
- a. Sombong
 - b. Kemarahan
 - ☒ c. Mandiri

b. Isian

- ✓ 1. Sebutkan 2 contoh sikap beradab yang kamu lakukan dirumah!

Sopan.....santun.....dan.....jawab.....jajaf.....

2. Mengapa penting bersikap sopan terhadap orang lain?

..sopan.....tidak.....ada.....jajaf.....krisantem.....

- ✓ 3. Apa yang kamu pelajari dari modul ajar membangun masyarakat yang beradab?

Saling.....toleransi.....menghormati.....

**LEMBAR TES PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER MATERI MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG BERADAB**

I. Identitas Siswa:

Nama : Rizki Nur Hafidha

Hobi : Menulis

II. Pengantar

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan ini dengan tujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis nilai pendidikan karakter materi membangun masyarakat yang beradab. Untuk partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih banyak.

III. Petunjuk Pengisian:

a. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b dan c yang sesuai.

b. Isian

Jawablah isian dibawah ini dengan cermat dan jelas.

IV. Soal

a. Pilihan Ganda

- ✓ 1. Masyarakat yang beradab adalah....
 - a. Masyarakat yang suka bertengkar
 - b. Masyarakat yang tidak punya aturan
 - ✗ c. Masyarakat yang hidup rukun, saling menghormati, dan mengikuti aturan
- ✓ 2. Berikut ini adalah contoh sikap beradab di sekolah, kecuali....
 - a. Menghormati guru
 - ✗ b. Mengolok-olok teman yang berbeda
 - c. Membantu teman yang kesulitan
- ✓ 3. Kita perlu bekerja sama dalam masyarakat agar....
 - ✗ a. Pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai
 - b. Terlihat hebat
 - c. Bisa menguasai orang lain

✓ 4. Manfaat dari menghormati perbedaan dalam masyarakat adalah....

a. Membuat kita menang dalam perdebatan

☒ Menjadikan masyarakat rukun dan damai

☐ Membuat orang lain takut

✓ 5. Salah satu contoh nilai pendidikan karakter dalam modul ajar adalah....

a. Sombong

b. Kemarahan

☒ Mandiri

b. Isian

✓ 1. Sebutkan 2 contoh sikap beradab yang kamu lakukan dirumah!

membantu orang tua, sopan kepada tamu

✓ 2. Mengapa penting bersikap sopan terhadap orang lain?

kerena berbuat sopan akan mendapatkan pahala

✓ 3. Apa yang kamu pelajari dari modul ajar membangun masyarakat yang beradab?

sopan, saling membantu, tolong menolong

Lampiran 16 Dokumentasi

Kegiatan analisis kebutuhan bersama bapak saparuddin, S.Pd.



Pendampingan pengisian angket analisis kebutuhan siswa



Kegiatan uji coba produk beserta pengisian angket praktikalitas siswa



Pengisian angket praktikalitas guru



Pendampingan pengisian lembar tes efektivitas

Lampiran 17 surat izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id / <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

 IAIN PALOPO

Nomor : B- 1112 /In.19/FTIK/HM.01/03/2025 Palopo, 18 Maret 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kab Luwu Utara
 di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nurhasanah
NIM	: 2102050084
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi
 Membangun Masyarakat yang Beradab pada Mata Pelajaran IPAS di Fase B UPT
 SDN 182 Sumber Agung"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan
 memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


 Dekan
 Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NID. 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
 Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0130/SKP/DPMPTSP/IV/2025

- Membaca** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurhasanah beserta lampirannya.
- Menimbang** : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/123/IV/Bakesbangpol/2025
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Nurhasanah
 Nomor Telepon : 082189823076
 Alamat : Dsn. Sumber Agung Selatan Desa Salekoe Kec. Malangke Kab. Luwu Utara
 Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Materi Membangun Masyarakat Yang Beradap Pada Mata Pelajaran IPAS Di Fase B UPT SDN 182 Sumber Agung
 Lokasi Penelitian : UPT SDN 182 Sumber Agung

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 14 April 2025 s/d 30 Juni 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 23 April 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Orang yang menandatangani secara elektronik di atas:
 Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
 Ir. Alauddin Sukri, M.Si
 23/04/2025 09:30:42

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
 NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;

Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 18 surat setelah melakukan penelitian



KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 182 SUMBER AGUNG
 Alamat: Desa Salekoe Kec. Malangke Kab. Luwu Utara Kode Pos : 92965

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 0096 / UPT SDN 182 /VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAIDAH, S.Pd.SD
 NIP : 19720701 200502 2 005
 Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tk I, III/d
 Jabatan : Kepala Sekolah UPT SDN 182 Sumber Agung

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Hasanah
 NIM : 2102050084
 Program Studi : PGMI

Benar telah melakukan penelitian di UPT SD NEGERI 182 SUMBER AGUNG sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul "*pengembangan modul ajar berbasis nilai Pendidikan karakter materi membangun Masyarakat yang beradap pada mata Pelajaran IPAS di fase B UPT SDN 182 Sumber Agung*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sumber Agung, 20 Juni 2025
 Kepala UPT,



MUHAIDAH, S.Pd.SD.
 Pangkat : Penata Tk I, III/d
 NIP. 19720701 200502 2 005



RIWAYAT HIDUP

Nur Hasanah, lahir di Sumber Agung pada tanggal 26 juli 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan ayah “Kasan” dan ibu “Hatimah”. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di sumber agung selatan desa salekoe, kecamatan malangke,kabupaten luwu utara. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 182 Sumber Agung (2009-2015) Melanjutkan ke SMPN 3 Malangke (2015-2018), dan SMA NEGERI 11 Malangke (2018-2021), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2021-2025).